

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA FILM  
PENDEK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG  
DAMPAK *BULLYING* DI SMAN 1 MUARO JAMBI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP Universitas Jambi*



**Disusun Oleh :**

**SANURYANTI SITOMPUL**

**A1E119133**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

## ABSTRAK

**Judul** : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Film Pendek Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Dampak *Bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi

**Nama Mahasiswa** : Sanuryanti Sitompul

**NIM** : A1E119133

**Dosen Pembimbing** : 1. Drs. Rasimin, M.Pd

2. Muhammad Ferdiansyah, S.Pd., M.Pd

Penelitian berjudul efektivitas layanan informasi dengan media film pendek dalam meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi, *Bullying* merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti, mengintimidasi seseorang yang dirasa lebih rendah dari dirinya (pelaku). Pemahaman tentang dampak *bullying* dapat dipengaruhi oleh layanan informasi dengan media film pendek yang mengacu pada materi apa saja dampak *bullying*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan informasi dengan media film pendek dapat meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *eksperiment* dan variasi *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan karakteristik tertentu, diperoleh sampel sebanyak 36 orang (satu kelompok eksperimen).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *kuesioner* atau tes pemahaman dengan jumlah item sebanyak 35 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persentase dan uji *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi dengan media film pendek dapat meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi dengan hasil *pretest* sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan sebesar 652 dan setelah diberikan *treatment (posttest)* sebesar 1811.

Berdasarkan hasil perhitungan *T-test* dengan menggunakan SPSS 23.0 dengan menggunakan hasil perhitungan derajat kebebasan 40 sebesar 2.03011 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan peningkatan pemahaman *bullying* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/*treatment*.

**Kata Kunci** : Layanan Informasi, Peningkatan pemahaman dampak *bullying*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Dampak *Bullying* Di SMA N 1 Muaro Jambi” dapat terealisasi dengan baik. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Jambi.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa penyelesaian proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Nelyahardi Gutji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
2. Bapak Drs.Rasimin, M.Pd selaku pembimbing 1 dalam penyusunan proposal skripsi ini
3. Bapak Muhammad Ferdiansyah,S.Pd., M.Pd., Kons selaku pembimbing 2 dalam penyusunan proposal skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
5. Bapak Edy, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Muaro Jambi yang telah memberikan izin dan mempermudah jalannya penelitian

6. Ibu Nurlaili, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling yang telah membantu saya ketika melakukan penelitian di SMAN 1 Muaro Jambi
7. Kepada seluruh siswa kelas XI terkhusus siswa kelas eksperimen yang telah membantu dan bekerja sama dalam penelitian ini

Kemudian dengan segala kerendahan hati peneliti juga mengakui masih banyak hal-hal yang kurang akibat dari keterbatasan penelitian sendiri. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya sumbang saran baik dari para pembaca, para dosen dan teman-teman semua.

Peneliti

Sanuryanti Sitompul

A1E119133

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Hipotesis Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional.....	7
H. Kerangka Konseptual .....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Bullying .....	10
1. Pengertian Bullying.....	10
2. Bentuk- bentuk Bullying.....	11
3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Bullying .....	14
4. Peran-peran dalam perilaku bullying.....	15
5. Dampak bullying .....	16
B. Layanan Informasi .....	19
C. Film Pendek.....	26
D. Film Pendek Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai <i>Bullying</i> .....	28
E. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian.....	34

C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D.	Jenis Data dan Sumber Data .....	36
E.	Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
F.	Teknik Analisis Data .....	40
G.	Uji Asumsi Statistik .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A.	Deskripsi Data .....	42
1.	Distribusi Data <i>Pretest</i> Pemahaman Siswa tentang Dampak <i>Bullying</i> Kelompok Eksperimen .....	43
2.	Pelaksanaan Layanan Informasi / <i>Treatment</i> .....	47
B.	Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> .....	56
C.	Analisis Data .....	60
D.	Uji Asumsi Statistik .....	63
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>77</b>
<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>.....</b>	<b>96</b>
<b>Petunjuk Pengerjaan Soal :</b>	<b>.....</b>	<b>97</b>
<b>Soal</b>	<b>.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>One Group pretest-posttest design</i> .....	33
Tabel 3. 2 Sebaran populasi siswa kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi .....	35
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 4 Sampel yang terpilih .....	36
Tabel 3. 5 KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN SISWA .....	37
Tabel 3. 6 Kriteria Penafsiran Persentase .....	40
Tabel 4. 1 Distribusi data <i>pretest</i> tingkat pemahaman kelompok eksperimen .....	44
Tabel 4. 2 KIN <i>pretest</i> tingkat pemahaman dampak <i>bullying</i> kelompok eksperimen .....	47
Tabel 4. 3 Distribusi data <i>posttest</i> tingkat pemahaman kelompok eksperimen .....	57
Tabel 4. 4 KIN <i>posttest</i> tingkat pemahaman kelompok eksperimen .....	60
Tabel 4. 5 Perbandingan data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen .....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	64
Tabel 4. 7 Analisis Data Dengan Statistik Uji t (Kelompok Eksperimen) .....	66
Tabel 4. 8 Hasil <i>Output</i> Uji T-test.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual .....	9
---------------------------------------	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di masa sekarang ini banyak kejadian yang membuat anak-anak atau peserta didik merasa terganggu dengan teman sebayanya terutama yang dialami oleh anak yang menjadi korban *bullying*. Setiap anak memiliki potensi untuk dapat mencapai kematangan kepribadian yang memungkinkan mereka dapat menghadapi tantangan hidup secara wajar di dalam lingkungannya, namun potensi ini tentunya tidak akan berkembang dengan optimal jika tidak ditunjang oleh faktor fisik dan lingkungan yang aman. Lemahnya emosi seseorang akan berdampak pada terjadinya masalah di kalangan remaja, misalnya *bullying* yang akan terjadi di media dan lingkungan, seperti yang dijelaskan oleh Aini (*Acta Psychologia*, 2019 :2), bahwa *bullying* adalah tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional. *Bullying* adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara individu maupun kolektif yang merupakan serangan berulang secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal, yang dilakukan untuk keuntungan mereka sendiri. Budhi, (*KILL BULLYING*, 2016 :1).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sewaktu prapenelitian ditemukan beberapa sikap siswa yang masih terkesan pasif,

tidak mau bergaul atau lebih suka menyendiri dan tidak mau duduk dengan temannya, ada juga beberapa siswa yang kepribadiannya tertutup. Sikap mengucilkan atau perundungan yang sering dialami beberapa siswa tersebut, membuat mereka sulit untuk memiliki banyak teman karena merasa takut dikucilkan kembali. Namun belum ada penanganan dari pihak guru atau pihak sekolah terkait dengan *bullying* yang terjadi. Oleh karena itu trauma korban bullying dapat mengakibatkan korban menjadi pendiam, tidak percaya diri, susah berkomunikasi, takut memperluas pertemanan, depresi dan tidak mau belajar atau berangkat ke sekolah.

*Bullying* juga sering terjadi di lingkungan yang dekat pada kita, misalkan contoh kasus yang terjadi baru-baru ini terjadi di Jambi tepatnya di SMAN Titian Teras, perundungan dilakukan oleh 14 orang anak SMA kepada salah satu siswa di SMA tersebut, tindakan yang dilakukan adalah pengeroyokan dan membuat korban tidak sadar diri. Untuk kasus kedua yaitu pada SDIT Al Azhar Jambi tepatnya bulan april 2022, seorang siswi kelas 3 SD menjadi korban bullying oleh teman sekolahnya hingga menyebabkan siswi tersebut meninggal, tindakan perundungan yang dilakukan adalah diejek, dipukul dan mendorong kepalanya ke dinding yang menyebabkan siswi tersebut pusing, dilarikan kerumah sakit dan akhirnya meninggal (Amelia 2020 : 8). Kasus-kasus seperti ini yang seharusnya dapat dicegah atau dihindari oleh sekolah, masyarakat maupun lembaga lainnya.

Dampak *bullying* yang paling mudah dilihat adalah kesehatan fisik, seperti luka lebam, sakit kepala, sakit dada dan bahkan kematian. Dampak lainnya yaitu terganggunya kondisi psikologis dan penyesuaian sosial yang buruk. Gejala-gejala dampak dari perilaku *bullying* yaitu ; mengurung diri (*school phobia*), meminta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bermain atau bersosialisasi. Oleh sebab itu sekolah sebagai tempat mendidik kepribadian siswa seharusnya mengajarkan kepada siswa nilai dan norma yang harus dipatuhi di dalam interaksi dengan teman sebayanya. Sekolah juga seharusnya memberikan upaya terhadap siswa yang mengalami perilaku tidak adil baik secara fisik maupun nonfisik. Pencegahan *bullying* antar pelajar di sekolah harus dimulai dari saat ini baik oleh pemerintah, sekolah, orangtua dan juga pelajar itu sendiri.

Untuk mengurangi perilaku *bullying* serta meningkatkan pemahaman tentang *bullying* pada peserta didik yang sering terjadi di sekolah dapat menggunakan layanan informasi dengan menggunakan film pendek sebagai medianya. Menurut Prayitno (2012:50-51) layanan informasi berarti menguasai informasi yang diberikan, informasi tersebut selanjutnya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengadakan penelitian terhadap *bullying* di SMA N 1 Muaro Jambi, yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Dampak *Bullying* Di SMA N 1 Muaro Jambi”.

## B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti ini difokuskan pada :

1. Penelitian ini berdasarkan fenomena yang ada pada siswa yakni kurangnya pemahaman tentang dampak *bullying* terutama pada pelaku korban dan saksi *bullying* sehingga masih banyak terjadi *bullying* (pengucilan) di sekolah
2. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Muaro Jambi
3. Film pendek yang digunakan dalam layanan informasi yang diberikan berisi tentang peningkatan atau pemahaman seputar dampak *bullying*
4. Kriteria perilaku *bullying* sampel sebagai berikut :
  - a. Siswa yang sering atau lebih dari 3 kali melakukan *bullying* (seperti : memukul, menendang, mengunci, menjambak, mengejek, mendorong dan menyudutkan orang lain).
  - b. Siswa yang sering atau lebih dari 3 kali mengalami *bullying* (seperti : didorong, dijambak, dipukul, ditendang, dimaki dan disudutkan orang lain).
  - c. Siswa yang sering atau lebih dari 3 kali melihat peristiwa *bullying* (seperti: melihat seseorang dipukul, ditendang, didorong, diejek, dimusuhi, dan disudutkan orang lain).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa tingkat pemahaman tentang dampak *bullying* di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi sebelum diberikan perlakuan ?
2. Seberapa tingkat pemahaman tentang dampak *bullying* di Kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi sesudah diberikan perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan setelah dan sebelum diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen pada pelaksanaan layanan informasi dengan film pendek untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying* di SMA N 1 Muaro Jambi?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* di Kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi sebelum diberikan perlakuan.
2. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* di Kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi setelah diberikan perlakuan.
3. Untuk mengetahui perbedaaan tingkat pemahaman tentang dampak *bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi setelah diberikan layanan informasi dengan film pendek pada kelompok eksperimen.

## E. Manfaat Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian dilaksanakan, antara lain :

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pendidikan dan wawasan penelitian di bidang bimbingan dan konseling.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan layanan konseling menggunakan layanan informasi di sekolah khususnya perilaku *bullying*
- 2) Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya untuk mencegah perilaku *bullying* di sekolah
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat mengurangi perilaku *bullying* di sekolah

- 4) Bagi peneliti lanjutan, dapat mengetahui sejauh mana layanan informasi tersebut dalam mengurangi perilaku *bullying* di sekolah.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti, sehubungan dengan judul, latar belakang dan permasalahan yang diungkapkan maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah : “layanan informasi dengan media film pendek dapat meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying* di SMA N 1 Muaro Jambi”.

## **G. Defenisi Operasional**

Menurut Sutja, dkk (2017) defenisi operasional adalah inti dari masalah yang diteliti dan sangat penting dalam sebuah penelitian. Supaya tidak salah mengartikan suatu penelitian dan menghindari agar tidak salah dalam menafsirkan suatu judul, peneliti mengemukakan defenisi operasional sebagai berikut :

### **1. *Bullying***

*Bullying* adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, yang dilakukan secara berulang-ulang (Budhi, 2018).

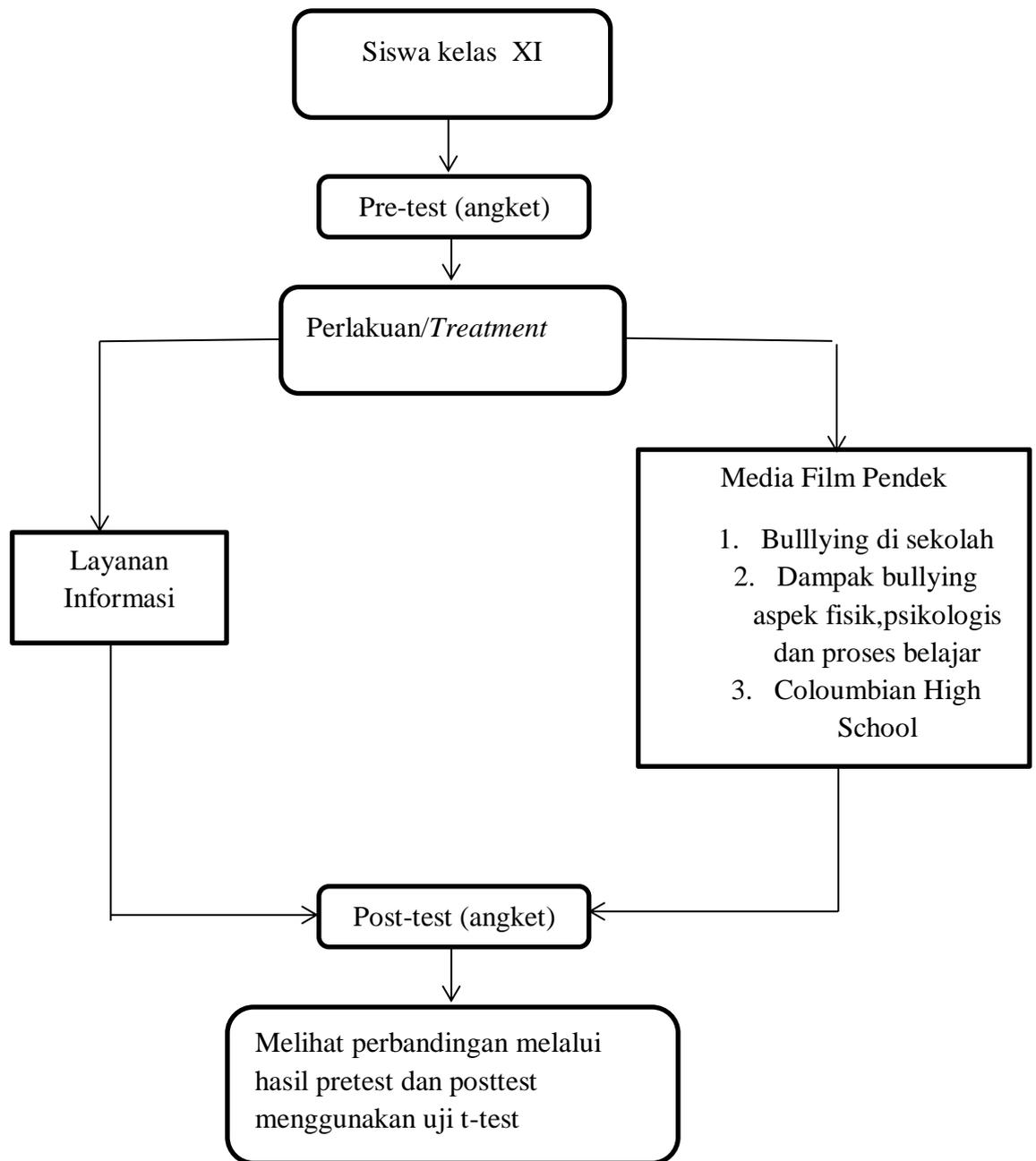
## 2. Layanan informasi

Layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan konselor untuk memberikan pemahaman atau informasi kepada anggota yang membutuhkan informasi (Prayitno & Erman, 2013 :259).

## 3. Film pendek adalah film atau video yang simpel dan paling kompleks yang memiliki durasi kurang dari 40 menit (Anwar & Nina, 2019 :3).

### **H. Kerangka Konseptual**

Mengacu pada fenomena saat ini, *bullying* (variabel y) pada remaja sering terjadi di dalam sekolah ataupun luar sekolah, oleh sebab itu seperti yang digambarkan pada konseptual di bawah ini untuk memberikan arahan tentang bagaimana meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying*.



**Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual**

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Bullying**

##### **1. Pengertian Bullying**

Secara konseptual *bully* atau *bullying* adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara individu maupun kolektif yang merupakan serangan berulang secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal, yang dilakukan untuk keuntungan mereka sendiri. Budhi, (*KILL BULLYING*, 2016 :1) mengemukakan bahwa “Penindasan, perundungan, perisakan, pengintimidasian (bahasa inggris: *bullying* ) adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain”.

Kosanke (2019 : 12) mendefenisikan perundungan/*bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dapat merugikan orang lain .

Kemudian Kusmini dan Zulyanti Z (2019 :228) mengemukakan bahwa *bullying* adalah perilaku yang menyimpang yang dilakukan secara sadar dan dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan kekuasaan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah tindakan yang dilakukanseseorang atau sekelompok orang yang merasa lebih kuat

terhadap seseorang atau kelompok lain yang dirasa lebih lemah, tindakan ini dilakukan secara berulang-ulang untuk menyakiti ataupun untuk kesenangannya sendiri.

## 2. Bentuk- bentuk Bullying

*Bullying* merupakan tindakan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh pihak-pihak yang melakukannya. Pelaku bullying umumnya memiliki alasan melakukan *bullying*. Dengan demikian ada beberapa bentuk *bullying* yang dilihat dari beberapa pendapat. Menurut Budhi (2016 : 2) bentuk *bullying* yang paling umum terjadi adalah pelecehan verbal, yang bisa datang dalam bentuk ejekan, menggoda atau meledek dalam penyebutan nama. Jika tidak diperhatikan, tindakan ini bisa meningkat menjadi teror fisik yang menendang, meronta-ronta dan bahkan pemerkosaan.

Kemudian menurut Zakiyah, dkk (2017 : 328), menggolongkan dua bentuk *bullying* sebagai berikut :

1. Fisik, contohnya adalah menggigit, menarik rambut, memukul, menendang dan mengintimidasi korban di ruangan atau dengan mengitari, memelintir, menonjok, mendorong, mencakar, meludahi dan merusak milik korban, penggunaan senjata tajam dan perbuatan kriminal.
2. Non Fisik, terbagi menjadi verbal dan non verbal. Contoh *bullying* secara verbal yaitu, pemalakan, pemerasan, menghasut, mengancam,

berkata jorok, menekan dan menyebarluaskan kejelekan korban kemudian Non verbal contohnya manipulasi pertemanan, tidak mengikutsertakan, mengasingkan, menghasut, curang, melalui gerakan tangan, kaki atau anggota badan lainnya dengan cara kasar, menatap dengan tajam, hentakan pengancaman dan menakuti.

Sedangkan menurut Konsorsium Nasional Pengembangan Sekolah Karakter tahun 2014 menyebutkan, *bullying* dapat dikelompokkan dalam 6 kategori yaitu :

a) Kontak fisik langsung

Tindakan memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang dalam suatu ruangan, mencubit, mencakar juga termasuk memeras dan merusak barang milik orang lain.

b) Kontak verbal langsung

Tindakan mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama, sarkasme, mengintimidasi, memaki dan menyebarkan gosip.

c) Perilaku non-verbal langsung

Tindakan melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam.

d) Perilaku non-verbal tidak langsung

Tindakan mendiam seseorang, memanipulasi persahabatan, sengaja mengucilkan atau mengabaikan.

e) *Cyber Bullying*

Tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media sosial).

f) Pelecehan Seksual

Tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal.

Berdasarkan pemaparan mengenai bentuk *bullying* di atas, dapat disimpulkan beberapa bentuk *bullying* yaitu :

1. Fisik, seperti memukul, mencubit, menampar dan memalak (meminta atau merampas sesuatu yang bukan miliknya dengan cara memaksa)
2. Verbal, seperti mengejek, mengossip, memaki dan lain-lain
3. Psikologis, seperti mengintimidasi, mengancam, diskriminasi, dan lain-lain
4. *Cyberbullying*, yaitu dilakukan dengan menggunakan perantaraan media sosial ataupun perangkat mobile dengan tujuan untuk mempermalukan orang lain.

### 3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Bullying

Tindakan *bullying* adalah masalah penting yang sering terjadi dikalangan remaja terutama di sekolah. Menurut Imas Kurnia (2016 : 2) menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan bully, antara lain:

#### 1. Faktor internal

Salah satu sebab seseorang melakukan *bullying* dari faktor internal yaitu rendahnya kontrol diri siswa.

#### 2. Faktor Eksternal

Salah satu faktor eksternal *bullying* yaitu suasana sekolah atau iklim sekolah. Kemudian pola asuh orangtua, konformitas teman sebaya, perbedaan kelas ekonomi, agama, gender, dll.

#### 3. Faktor keluarga

Orangtua yang otoriter secara tidak sengaja secara langsung mendorong tingkah laku *bullying*. Begitu juga anak yang kurang kasih sayang, kurang pendidikan dan kurang sokongan.

#### 4. Faktor teman sebaya

Kehadiran teman sebaya sebagai pemerhati secara tidak langsung mendukung tidak laku *bullying*.

## 5. Faktor sekolah

Tuntutan pencapaian akademik yang tinggi dan tidak mampu dicapai, pengawasan disiplin sekolah yang lemah dan jumlah murid di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan faktor penyebab terjadinya *bullying* adalah : a) Perbedaan kelas, ekonomi, agama, gender dan lain-lain. b) keluarga yang tidak rukun, c) situasi sekolah yang kurang harmonis, d) dendam atau iri, e) pemahaman yang salah atas perilaku korban.

## 4. Peran-peran dalam perilaku bullying

Menurut Salmivalli dalam Imaro (2017 :25) peran-peran dalam perilaku *bullying* diantaranya adalah :

- a. *Bully* yaitu siswa yang dikategorikan sebagai pemimpin, berinisiatif dan aktif terlibat dalam perilaku *bullying*
- b. Asisten bully yaitu yang terlibat aktif dalam perilaku bullying , namun ia cenderung bergantung atau mengikuti perintah bully
- c. *Rinfocer* adalah mereka yang ada ketika kejadian bullying terjadi, ikut menyaksikan, menertawakan korban, memprofokasi bully, mengajak siswa lain menonton dan lain sebagainya.
- d. *Defender* adalah orang-orang yang berusaha membalas dan membantu korban, sering kali akhirnya mereka menjadi korban juga.

- e. *Outser* adalah orang-orang yang tahu bahwa hal itu terjadi, namun tidak melakukan apapun, seolah-olah tidak peduli.

## 5. Dampak bullying

Dampak *bullying* akan menimbulkan dampak yang sangat buruk, tidak hanya bagi korban tetapi juga bagi pelakunya. Dampak-dampak *bullying* dapat mengancam setiap pihak yang terlibat, baik yang dibully, pelaku *bullying*, yang menyaksikan bullying bahkan sekolah dengan isu *bullying* secara keseluruhan. Menurut Katyana (2019:57) dampak *bullying*/perundungan yang terjadi antara lain :

### a. Korban

#### 1) Kesakitan fisik dan psikologis

Dampak *bullying* bisa dilihat dari fisik anak, misalkan memar, gangguan pencernaan ataupun rasa terluka dan pada psikologis bisa dilihat dari cemas berlebihan anak, rendah diri serta hilangnya minat pada sesuatu yang disukai.

#### 2) Kepercayaan diri yang merosot

*Bullying* bisa mengakibatkan rendah diri, kesepian dan takut mengeluarkan pendapatnya. Hal ini disebabkan oleh rasa takut yang berlebihan akibat *bullying* yang terjadi.

#### 3) Malu, trauma, merasa sendiri dan serba salah

*Bullying* juga membuat korban merasa kesepian, merasa apapun yang dilakukannya adalah salah dan takut untuk melakukan sesuatu, trauma juga menjadi salah satu dampak *bullying* yang sering terjadi.

4) Takut sekolah

Kesepian dan trauma menjadikan anak takut untuk sekolah, takut bertemu dengan teman-temannya karena merasa tidak adanya rasa aman.

5) Mengasingkan diri

Dampak *bullying* selanjutnya adalah mengasingkan diri dari orang lain, korban merasa lebih aman jika sendiri dan tidak perlu takut dengan orang lain.

6) Menderita ketakutan sosial

*Bullying* mengakibatkan korban tidak mau bersosialisasi dikarenakan takut mengalami *bullying* kembali

7) Timbul keinginan untuk bunuh diri dan mengalami gangguan jiwa

Dari semua dampak *bullying* yang bisa kita lihat dan sadari, keinginan untuk bunuh diri dan mengalami gangguan jiwa merupakan dampak *bullying* yang paling mengerikan, korban yang tidak bisa

mengontrol dirinya akan membuatnya depresi dan berakhir dengan bunuh diri atau mengalami gangguan jiwa.

b. Pelaku

- 1) Pelaku perundungan/*bullying* akan belajar bahwa tidak ada resiko apapun bagi mereka bila melakukan kekerasan, agresi maupun mengancam anak lain
- 2) Ketika dewasa, pelaku memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah dengan fungsi sosialnya

c. Saksi

- 1) Mengalami perasaan yang tidak menyenangkan dan mengalami tekanan psikologis yang berat
- 2) Merasa terancam dan ketakutan akan menjadi korban selanjutnya
- 3) Dapat mengalami penurunan prestasi di kelas karena perhatian masih fokus pada bagaimana menghindari menjadi target perundungan .

Sedangkan menurut Kurnia (2016 : 4 ) beberapa dampak bullying antara lain : a) depresi, b) rendahnya kepercayaan diri, c) *bullying* membahayakan nyawa, d) merasa terisolasi dalam pergaulan, e) prestasi menurun.

## **B. Layanan Informasi**

### **1. Pengertian Layanan Infomasi**

Layanan informasi adalah sebuah layanan bimbingan dan konseling yang digunakan untuk membantu individu dalam mencapai pemahaman-pemahaman tertentu yang diberikan konselor kepada individu baik perorangan maupun kelompok yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami. Layanan Informasi merupakan salah satu jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang mempunyai peranan penting, layanan ini berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan (Hayati, 2019).

Kemudian menurut Prayitno & Erman 2017: 28 mengungkapkan bahwa layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan yang hendak dicapai. Sedangkan menurut Harsenda, dkk (2013 : 30) layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat.

Menurut Winkel ( Ismail, 2018:242) layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data, fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang

perkembangan pribadi sosial, supaya mereka mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Dari beberapa pengertian layanan informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah pemberian informasi kepada seseorang yang membutuhkan informasi untuk saat ini dan masa mendatang, layanan responsif dapat memberikan pemahaman atau pengetahuan yang berlaku pada kehidupan seseorang.

## **2. Tujuan dan Fungsi Layanan Informasi**

Tujuan dari layanan informasi terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Menurut Prayitno (2012 : 50-51) tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi yang didapat selanjutnya digunakan peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari.

### **2. Tujuan Khusus**

Menurut Prayitno (2012 :66) tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan, peserta layanan memahami informasi dan dapat digunakan untuk pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah.

Kemudian menurut Mugiarto,dkk (2012: 59) layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang bergai hal yang berguna bagi dirinya, untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Yuliani (2013 :18), tujuan layanan informasi adalah agar individu menguasai atau mengetahui informasi yang diberikan. Penguasaan akan berbagi informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya suatu masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta mungkin individu yang bersangkutan membuka diri. Layanan informasi juga memungkinkan individu : (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegritas.

Disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah agar peserta didik mendapatkan informasi yang berguna untuknya, memiliki pemahaman yang baik mengenai lingkungannya dan perkembangan dirinya, sehingga kedepannya peserta didik mampu memecahkan masalahnya dan dapat mengembangkan potensinya.

### **3. Komponen Layanan Informasi**

Dalam layanan informasi terdapat 3 komponen yaitu guru bimbingan dan konseling, peserta dan informasi yang menjadi layanan (Siti, dkk 2022:89) :

a. **Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling**

Konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang ahli dalam pelayanan konseling, guru bimbingan dan konseling menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b. **Peserta atau Siswa**

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota instansi dan dunia usaha industry serta anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentupun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku. Pada dasarnya seseorang bebas untuk mengikuti layanan informasi sepanjang isi layanan bersifat terbuka.

c. Informasi yang diberikan

Informasi yang diberikan sesuai dengan fenomena yang terjadi atau informasi yang memang diperlukan individu atau kelompok. Pemberian informasi dapat bersifat bebas dan terbuka.

#### **4. Metode Layanan Informasi**

Menurut Tohirin ( Hayati, 2019 :91-92) dalam ada beberapa cara yang bisa digunakan dalam penyampaian layanan informasi, yaitu :

a) Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

b) Media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti film, televise, internet dan lain sebagainya.

c) Acara khusus

Layanan informasi melalui cara ini dilakukan dengan berkenaan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah. Dalam acara khusus tersebut, disampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan acara tersebut.

d) Narasumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber.

## **5. Jenis-jenis Layanan Informasi**

Menurut Prayitno & Erman (2013:261-263) mengatakan bahwa jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya membicarakan tiga jenis layanan informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi jabatan, dan (c) informasi sosial-budaya.

a. Informasi Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah, (c) penyesuaian diri dengan suasana belajar dan (d) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat keputusan dan pilihan yang bijaksana.

b. Informasi Jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan ini terletak dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang sesuai, penyesuaian diri dengan lingkungan kerja dan pengembangan diri selanjutnya

c. Informasi Sosial-Budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial-budaya yang meliputi, macam-macam suku, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

## 6. Asas-asas Dalam Layanan Informasi

Asas-asas dalam layanan informasi adalah suatu ketentuan yang harus diberlakukan dalam pemberian atau proses layanan informasi. Asas-asas dalam layanan informasi menurut Prayitno ( 2012 :115-116 ) yaitu :

a. Asas Kegiatan

Layanan informasi pada umumnya adalah kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum tertentu

b. Asas Kesukarelaan

Klien harus secara suka dan rela tanpa ragu, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta yang berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor, dan

konselor juga hendaknya tidak terpaksa (memberikan bantuan secara ikhlas).

c. Asas Keterbukaan

Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan keterbukaan dari klien maupun konselor.

d. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan klien dan konselor yang bersifat rahasia tidak boleh disampaikan pada orang lain.

## **C. Film Pendek**

### **1. Pengertian Film Pendek**

Pada hakikatnya film pendek bukan hanya reduksi dari film panjang, film pendek mempunyai karakteristik sendiri yang membuatnya berlainan dengan film kisah panjang lainnya, bukan hanya karena sempit dalam pemaknaannya tapi karena film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang luas. Film pendek merupakan media inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran /pemahaman. ( Setiantono, 2015:1-2).

Kemudian menurut Yusuf &Kartika, (2021: 173), film pendek adalah film yang diproduksi dengan biaya murah daripada film cerita panjang dan memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih luas, film pendek juga berhubungan dengan cerita pendek tetapi lebih bermakna besar, film pendek telah mengalami berbagai eksplorasi dari bentuk

dan kreasi yang menghasilkan gaya film yang sangat khas. Sedangkan menurut Kusmini & Zulyanti (2019:229) film pendek adalah film cerita yang berdurasi kurang dari 60 menit, tetapi dengan kependekan waktu tersebut para pembuatnya semestinya bisa selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa film pendek merupakan film yang berdurasi pendek yang berdurasi kurang dari 60 menit dengan menggunakan gaya perfilman yang khas, film pendek juga sebaiknya dapat mengungkapkan materi yang ditampilkan dengan baik.

## **2. Manfaat Penggunaan Film Pendek**

Film pendek memiliki beberapa manfaat jika digunakan sebagai media pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Andy prasetyo, (2011:4) manfaat penggunaan film pendek yaitu :

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
- b. Menambah daya ingat dalam pelajaran
- c. Mengembangkan daya fantasi peserta didik
- d. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar

Kemudian menurut Trinova & Nini (2019: 4)

- a. Film pendek lebih menguntungkan dibandingkan media lain, karena sifat-sifat yang nyata pada film

- b. Film pendek dapat menyajikan suatu proses dengan lebih tepat dibandingkan media lain
- c. Film pendek memungkinkan adanya pengamatan yang baik terhadap suatu keadaan/peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung, diamati dan menyakinkan.
- d. Film pendek sangat berguna untuk mengajar keterampilan, karena kemungkinan adanya pengulangan.
- e. Memiliki dampak emosional yang tinggi, film pendek sangat cocok untuk mengajarkan masalah yang menyangkut domain afektif
- f. Film pendek adalah media yang cocok untuk kelompok heterogen, kelompok kecil maupun besar dan individual.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan film pendek dalam pembelajaran efektif dan memiliki banyak manfaat untuk peserta didik, pemberian film pendek dapat meningkatkan pemahaman tentang sesuatu yang telah diberikan dan berguna untuk menangani masalah, menghindari masalah dan lain sebagainya.

#### **D. Film Pendek Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai *Bullying***

Layanan informasi adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang dibutuhkan individu, layanan ini bertujuan agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, tentang dirinya maupun tentang

lingkungannya, agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. Layanan informasi dalam penelitian ini menggunakan film pendek sebagai medianya yang berguna untuk memberikan pemahaman tentang *bullying* lebih baik.

Film pendek adalah film yang berdurasi pendek, yang durasinya kurang dari 60 menit, film pendek biasanya digunakan karena lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu informasi yang diberikan, mudah diingat karena adanya proses pengulangan setelah melihat film/informasi yang diberikan. Rekomendasi film diadaptasi dari *Coulumbia Tragedi* yang menceritakan seputar *bullying* yang sering terjadi dikalangan remaja terlebih SMA.

*Bullying* adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap orang yang lebih lemah, tindakan ini merupakan perundungan, penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja yang tujuannya untuk menyakiti dan dilakukan secara terus-menerus.

Melalui pemberian layanan informasi dengan menggunakan film pendek ini dapat memberikan pemahaman/pengetahuan tentang *bullying*, agar tidak ada lagi pihak yang merasa lebih kuat/berkuasa atas seseorang, begitupun dengan sebaliknya supaya tidak ada lagi pihak yang tertindas dan merasa putus asa.

## E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Sartika (2018) yakni penerapan layanan informasi untuk mencegah perilaku *bullying* siswa kelas VII SMP Swasta Asuhan Jaya Medan. Pada penelitian ini fokus dari variabel (x) adalah layanan informasi, sedangkan fokus dari variabel (y) adalah mencegah perilaku *bullying*. Kemudian persamaan variabel (x) dengan penelitian saya terletak pada layanan yang digunakan yaitu layanan informasi dan variabel (y) terletak pada *bullying*. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada variabel (x) dimana penelitian ini hanya menggunakan layanan informasi sedangkan saya menggunakan film pendek sebagai medianya, lalu pada variabel (y) penelitian ini untuk mencegah perilaku *bullying* sedangkan saya untuk meningkatkan pemahaman tentang *bullying*.
2. Penelitian oleh Juli Yanti (2019) yakni pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media audio visual terhadap pemahaman perilaku *bullying* pada peserta didik kelas VII SMPN 7 Bandar Lampung. Fokus penelitian ini dari variabel (x) yaitu layanan informasi dengan media audio visual, dan fokus variabel (y) pemahaman perilaku *bullying*. Kemudian persamaan variabel (x) penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada layanan yang digunakan yaitu layanan informasi dan variabel (y) terletak pada

pemahaman *bullying*. Sedangkan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada variabel (x) dimana penelitian ini menggunakan media audio visual sedangkan penelitian saya menggunakan media film pendek, dan variabel (y) penelitian ini untuk pemahaman perilaku *bullying* sedangkan saya peningkatan pemahaman tentang *bullying*.

3. Penelitian oleh Zaimmatun Nafi'ah (2016) efektivitas layanan informasi dengan teknik modeling simbolis untuk mengurangi sikap positif terhadap *bullying* pada siswa kelas VI SDN Pekunden Semarang. Fokus penelitian ini dari variabel (x) yaitu layanan informasi dengan teknik modeling simbolis, dan variabel (y) mengurangi sikap positif terhadap *bullying*. Kemudian letak persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu di variabel (x) menggunakan layanan informasi, dan di variabel (y) *bullying*. Sedangkan letak perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah pada variabel (x) penelitian ini menggunakan teknik modeling simbolis sedangkan saya menggunakan media film pendek, dan variabel (y) penelitian ini untuk mengurangi sikap positif terhadap *bullying* sedangkan saya untuk meningkatkan pemahaman tentang *bullying*.

## **BAB III**

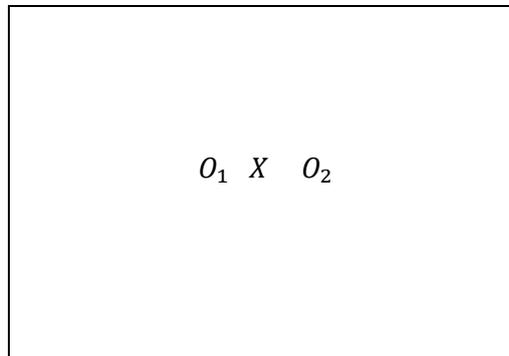
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sutja,dkk (2017: 62) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bersifat menguji teori,menggunakan instrumen, mengolah data berdasarkan angka-angka untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus (membenarkan ataupun menolak teori).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2019:9) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai cara untuk mencari sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor pengganggu. Peneliti menggunakan penelitian *pre-eksperimental*,, menurut Sugiyono (2014 :77) *pre eksperimental* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* sebagai berikut

**Tabel 3. 1One Group pretest-posttest design**



Keterangan :

$O_1$  : Kelompok eksperimen sebelum diberikan *treatment*

$O_2$  : Kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment*

X : *Treatment* (Layanan Infomasi dengan media film pendek)

Maksud dari rancangan ini adalah peneliti melakukan penelitian dengan memberikan *pretest* ( $O_1$ ) untuk mengukur pemahaman siswa tentang dampak *bullying* sebelum diberikan perlakuan (layanan informasi). Setelah itu diberikan *treatment* (X) kepada kelompok eksperimen, lalu diberikan *posttest* ( $O_2$ ) untuk mengukur pemahaman siswa tentang dampak *bullying*. Peneliti kemudian membandingkan  $O_1$  dan  $O_2$  untuk diketahui seberapa besarnya perbedaan pemahaman siswa tentang *bullying*. Perbandingan dilakukan dengan cara menganalisis *pretest* dan *posttest*.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya variabel dalam penelitian dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. *Independen variabel* atau variabel bebas (X) atau juga disebut variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi dengan menggunakan film pendek.
2. *Dependen variabel* atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pemahaman tentang *bullying*.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI F1- XI F5 SMAN 1 Muaro Jambi yang berjumlah 180 siswa yang terdiri atas 5 kelas yaitu XI F1, XI F2, XI F3, XI F4, dan XI F5.

**Tabel 3. 2 Sebaran populasi siswa kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi**

No	Kelas	Jumlah
1	XI F1	35 Siswa
2	XI F2	35 Siswa
3	XI F3	35 Siswa
4	XI F4	35 Siswa
5	XI F5	35 Siswa
<b>Total</b>		<b>180 Siswa</b>

## 2. Sampel

Menurut Sutja,dkk (2017:64) “Sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden”. Dalam penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013 : 66). Peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket seputar *bullying* untuk dapat menentukan sampel, sampel yang terpilih adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Sampel yang terpilih**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	XI F1	5 orang
2	XI F2	6 orang
3	XI F3	9 orang
4	XI F4	8 orang
5	XI F5	8 orang
	<b>Total</b>	<b>36 orang</b>

Sampel penelitian berjumlah 36 orang peserta didik yang dibagi menjadi kelompok eksperimen.

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) “Jenis data merupakan gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun oleh peneliti”. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden berupa observasi, angket yang terpilih sebagai sampel.

##### 2. Sumber Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) “Sumber data merupakan objek yang akan dimintai keterangan atau informasi mengenai hal-hal

yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan”. Sumber data dalam penelitian berjumlah 36 orang siswa.

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman

Dalam penelitian ini, Tes pemahaman bullying di adaptasi dari tes pemahaman bullying yang dikembangkan oleh Oktaria Apriyani (2017). Tes Pemahaman tersebut memiliki indeks reliabilitas 0,715 artinya tingkat korelasi tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak perlu di revisi.

Lebih lanjut, perumusan kisi-kisi Tes Pemahaman bullying disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 4 KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN SISWA TENTANG BULLYING DI SMAN 1 MUARO JAMBI**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.item	Jml Item
Pemahaman siswa tentang dampak bullying	1. Dapat memahamai dampak fisik <i>bullying</i>	a. Sering mengalami sakit kepala	1, 13	2
		b. Merasakan sakit di bagian dada	3,17	2
		c. Mudah lelah	5, 20	2

		d. Sering terlihat luka memar	7, 22,35	3
		e. Gangguan makan	9,24	2
	2. Dapat memahami dampak psikologis <i>bullying</i>	a. Rendahnya harga diri	11,23,2,26	4
		b. Depresi	15,12,4,29	4
		c. Memiliki rasa toleransi yang rendah	19, 6,34	3
		d. Emosi tidak terkendali	31,14,33	3
	3. Dapat memahami dampak <i>bullying</i> terhadap proses belajar	a. Takut untuk masuk sekolah	21, 28	2
		b. Ingin keluar sekolah	23, 10	2
		c. Prestasi akademik menurun	25,32	2
		d. Konsentrasi belajar menurun	27,16,18,30	4
		JUMLAH	35	35

b. Penetapan Options Jawaban Tes Pemahaman

Skala opsi jawaban dari angket yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan skala Guttman (Benar dan Salah ), jadi setiap poin pertanyaan jika benar diberi skor 1 dan jika salah tidak diberi skor atau (0).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutja,dkk (2017:73) teknik pengumpulan data lebih mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### a. Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk melihat fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah, observasi diadakan sebelum menyebar angket dan melakukan wawancara. Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, observasi tidak terhalang orang maupun objek

### b. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket (kuesioner) dengan skala Guttman, dengan menyebar angket ke kelompok eksperimen untuk mengetahui perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.

### c. Tes Pemahaman

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes pemahaman kepada kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang *bullying* setelah dan sebelum diberikan perlakuan atau layanan dengan menggunakan skala Gutman ( Benar atau salah )

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Uji analisis data

#### a. Persentase

Menurut Sutja (2017:103) persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Kriteria penafsiran persentase dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 5 Kriteria Penafsiran Persentase**

No	Persentase	Tingkatan
----	------------	-----------

1	89%-100%	Sangat tinggi
2	60%-88%	Tinggi
3	41%-59%	Sedang
4	12%-40%	Rendah
5	<12%	Sangat rendah

Sumber : Sutja,dkk (2017 : 99)

## G. Uji Asumsi Statistik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diterima tergolong normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini maka digunakan aplikasi SPSS 23.0 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal ( $H_a$ ) jika taraf signifikansinya  $> 0,05$  sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal ( $H_o$ ) jika taraf signifikansinya  $< 0,05$ .

### 2. Uji T-test

Penggunaan T-test untuk melihat beda antara hasil Pretest dengan Posttest, apakah terdapat perbedaan yang berarti dengan responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Rumus untuk T-test adalah :

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = t-hitung yang dicari

D = rata-rata pengurangan data pertama dan data kedua

n = banyaknya data

s = standar deviansi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian mengenai “Efektivitas Layanan Informasi dengan Media Film Pendek dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Dampak *Bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi”. Peningkatan pemahaman tentang dampak *bullying* tersebut akan diketahui dengan menggunakan instrument angket tes pemahaman yang disebarkan kepada siswa kelas XI di SMAN 1 Muaro Jambi dengan sampel sebanyak 36 orang yang terbagi dalam 1 kelas yang dipilih melalui penyebaran angket.

Instrumen angket yang disebarkan dalam penelitian ini terdiri atas 35 butir soal mengenai dampak *bullying*. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari instrumen angket pemahaman siswa tentang dampak *bullying*. Hasil instrument angket tersebut kemudian dihitung berdasarkan jawaban responden dengan skala Guttman. Skala Guttman terdapat 2 opsi jawaban, yaitu benar dan salah kemudian diberi nilai.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI tentang dampak *bullying* bagi korban maupun pelaku yang dilakukan melalui layanan informasi dengan menggunakan film pendek. Pemberian layanan dilakukan selama satu kali seminggu dengan waktu 45

menit dan layanan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan di kelas XI F3. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti berupa data *pretest* dan *posttest* akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T-test yang akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23 ,lalu hasil akan dideskripsikan berdasarkan hasil output dari program SPSS versi 23 tersebut.

### **1. Distribusi Data *Pretest* Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Kelompok Eksperimen**

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan *pretest* guna mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada kelompok eksperimen. Adapun hasil distribusi data *pretest* tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 1** Distribusi data *pretest* tingkat pemahaman tentang dampak *bullying* kelompok eksperimen

NO	KEL EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor	Kategori
1	A	17	Rendah
2	AR	15	Rendah
3	AS	26	Sedang
4	AD	18	Rendah
5	BA	27	Sedang
6	CC	25	Sedang
7	CR	13	Rendah
8	DS	12	Rendah
9	EP	15	Rendah
10	FR	27	Sedang
11	FG	15	Rendah
12	HF	16	Rendah
13	IS	18	Rendah
14	JDH	16	Rendah
15	JR	16	Rendah
16	KT	15	Rendah
17	MRA	21	Rendah
18	MFS	15	Rendah

19	MJ	25	Sedang
20	MS	16	Rendah
21	NK	15	Rendah
22	RH	16	Rendah
23	RV	17	Rendah
24	RD	17	Rendah
25	RDN	19	Rendah
26	RDS	21	Rendah
27	RS	15	Rendah
28	RF	16	Rendah
29	RJ	16	Rendah
30	RTS	17	Rendah
31	SPJ	17	Rendah
32	SDM	20	Rendah
33	SA	21	Rendah
34	SAS	14	Rendah
35	VSD	27	Sedang
36	YLD	15	Rendah
	<b>Jumlah</b>	<b>652</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>18,11</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat rata-rata skor *pretest* pada pemahaman siswa tentang dampak *bullying* yaitu sebesar 18,11 yang

berada pada kategori RENDAH. Selanjutnya peneliti mengklarifikasikan data tersebut menggunakan *Kontinum Interval Normatif* (KIN). Kin merupakan cara mengelompokkan data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan patokan atau kriteria tertentu (Sutja, dkk 2017: 197). Dimana pada pendeskripsian data ini penafsiran yang digunakan adalah dengan melihat kelas interval. Kelas interval yang akan dicari dibagi menjadi 4 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Adapun rumus mencari panjang interval adalah sebagai berikut :

$$pi = \frac{(nt - nr) + 1}{bki}$$

Keterangan :

Pi = Panjang interval yang dicari

nt = nilai paling tinggi

nr = nilai paling rendah

bki = banyak kelas interval yang dibutuhkan

Nilai tertinggi yang diperoleh pada hasil *pretest* adalah 27 dan nilai terendah adalah 12. Untuk mencari pi dapat dihitung dengan cara di bawah ini :

$$pi = \frac{(27 - 12) + 1}{4}$$

$$pi = \frac{(27 - 12) + 1}{4}$$

$$pi = \frac{16}{4}$$

$$pi = 4$$

**Tabel 4. 2 KIN *pretest* tingkat pemahaman dampak *bullying* kelompok eksperimen**

No	Skor	Kategori	F	%
1	32 - 35	Sangat Tinggi	0	0
2	28 - 31	Tinggi	0	0
3	24 - 27	Sedang	6	16,7
4	< 23	Rendah	30	83,33
	<b>JMLH</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa kelompok eksperimen terdapat yang memiliki kategori rendah 30 orang siswa yaitu 83,33 %, dan memiliki kategori sedang terdapat 6 orang siswa yaitu 16,7 %. Artinya tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* masih tergolong RENDAH.

## 2. Pelaksanaan Layanan Informasi / *Treatment*

### a. Pelaksanaan *Treatment* Sesi 1

#### 1) Perencanaan Layanan Informasi

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti perlu merencanakan apa yang akan diberikan atau dilakukan, sehingga

pelaksanaan *treatment* mencapai hasil yang sesuai. Bentuk perencanaan layanan adalah sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan layanan ini adalah peneliti langsung memberikan layanan kepada siswa
  - b) Peneliti memberikan materi tentang dampak *bullying* pada aspek fisik
  - c) Setelah peneliti memberikan materi kemudian dilanjut dengan menampilkan video atau film pendek tentang dampak *bullying*
  - d) Materi diberikan dalam bentuk *power point*, video dan dilanjut dengan tanya jawab
  - e) Layanan informasi diberikan secara klasikal
  - f) Peneliti menyiapkan materi, media, RPL dan daftar hadir siswa agar pemberian layanan berjalan dengan lancar
- 2) Pelaksanaan Layanan Informasi

*Treatment* pertama ini dilaksanakan pada hari rabu 23 agustus 2023 di ruang kelas XI pada pukul 1.15 WIB sampai 2.00 WIB . Pelaksanaan *treatment* pertama dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu :

- a) Kegiatan ini dimulai dengan membaca doa selanjutnya peneliti mulai mengambil absen siswa
- b) Penyajian layanan informasi dimulai dengan menampilkan *power point* tentang apa itu *bullying*, pengertian *bullying*,

faktor-faktor *bullying*, macam-macam *bullying*, dan dampak-dampak *bullying* terutama dampak *bullying* pada aspek fisik

- c) Kemudian dilanjut dengan tanya jawab dengan peserta layanan, setelah peneliti selesai menampilkan materi maka kemudian tanya jawab berlangsung dan diskusi dengan siswa tentang apa yang belum dipahami terkait materi yang disajikan dan peneliti menjelaskan hal-hal yang belum dipahami peserta layanan.

### 3) Materi Layanan Informasi

Materi layanan informasi yang pertama yaitu tentang pengertian *bullying*. Siswa diberi pemahaman tentang apa itu *bullying* dan bagaimana *bullying* dapat terjadi .

### 4) Penilaian Layanan Informasi

Hal yang dapat dijadikan evaluasi pada kegiatan *treatment* pertama yaitu :

- a) Pengamatan jalannya kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dari awal sampai akhir kegiatan siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan layanan informasi, namun masih ada beberapa siswa yang malu-malu mengeluarkan pendapatnya.

- b) Pemahaman terhadap materi

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti tampak semua siswa antusias mengikuti layanan informasi yang diberikan. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang diberikan, siswa dapat aktif dan mampu menyimpulkan materi layanan.

c) Minat dan sikap tentang kegiatan lanjutan

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika layanan informasi berlangsung, siswa terlihat senang dan aktif mengikuti layanan informasi serta mau mengikuti kegiatan selanjutnya, hal ini juga didukung oleh laseg yang dilakukan.

d) Kelancaran proses dan suasana kegiatan

Pada *treatment* pertama ini berjalan lancar dan diikuti secara antusias oleh 36 orang peserta, proses tanya jawab, diskusi berjalan dengan lancar.

**b. Pelaksanaan *Treatment* Sesi 2**

1) Perencanaan Layanan Informasi

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, seorang peneliti perlu merencanakan apa yang akan dilaksanakan atau diberikan di lapangan, sehingga pelaksanaan *treatment* berjalan

dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Bentuk perencanaan layanan yang dilaksanakan yaitu :

- a) Pelaksanaan layanan informasi kedua ini, peneliti langsung memberikan layanan kepada siswa
  - b) Peneliti memberikan materi tentang dampak *bullying* dalam aspek psikologis
  - c) Materi ini disajikan dalam bentuk *power point* , video dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi
  - d) Layanan informasi dilakukan secara klasikal
  - e) Peneliti menyiapkan materi, media, RPL, dan daftar hadir siswa agar layanan informasi terlaksana dengan lancar.
- 2) Pelaksanaan Layanan Informasi

*Treatment* kedua ini dilaksanakan pada rabu, 30 agustus 2023 di kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi pukul 1.15 WIB sampai 2.00 WIB. Pelaksanaan *treatment* kedua ini dilalui dengan beberapa langkah yaitu :

- a) Kegiatan layanan dimulai dengan membaca doa , selanjutnya peneliti mengambil absen siswa, dan kemudian dilakukan *interview* terkait kegiatan yang dilakukan sebelumnya
- b) Penyajian layanan informasi dimulai dengan menjelaskan dan menanyakan kembali apa itu *bullying*
- c) Kemudian materi dilanjutkan dengan membahas dampak *bullying* pada aspek psikologis, memberikan contoh bagaimana

dampak psikologis serta contoh *bullying* yang sering terjadi dan sedang banyak diperbincangkan.

- d) Kegiatan layanan informasi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara peneliti dan peserta layanan untuk mengetahui apakah masih ada hal yang belum dipahami oleh peserta layanan
  - e) Materi disajikan dalam bentuk *power point*, foto, dan video
- 3) Materi layanan informasi

Materi layanan informasi kedua ini yaitu tentang dampak *bullying*, sehingga peserta layanan dapat lebih memahami dampak *bullying* itu seperti apa dan lebih dapat mengontrol dan menjauhkan *bullying* dari kehidupannya.

4) Penilaian layanan informasi

Hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada kegiatan *treatment* kedua ini adalah :

a) Pengamatan jalannya kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan, siswa yang ikut berpartisipasi aktif sudah semakin banyak yang awalnya malu-malu sudah bisa mengeluarkan pendapatnya.

b) Pemahaman terhadap materi

Menurut pengamatan yang dilakukan, terlihat siswa sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan layanan informasi yang diberikan peneliti dan peserta layanan cukup paham dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat ketika peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi layanan informasi yang telah diberikan

c) Minat dan sikap tentang kegiatan lanjutan

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan ungkapan siswa mengenai kegiatan ini mereka terlihat senang dalam mengikuti kegiatan layanan informasi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat seorang siswa yang mengatakan dia senang mengikuti kegiatan layanan karena menambah wawasan dia.

d) Kelancaran proses dan kegiatan lanjutan

Pada *treatment* kedua ini, kegiatan berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh 36 orang peserta. Hal ini dilihat dari absensi layanan yang peneliti berikan.

**c. Pelaksanaan *Treatment* Sesi 3**

1) Perencanaan layanan informasi

Pelaksanaan layanan informasi yang ketiga ini juga dimulai dengan perencanaan, adapun bentuk perencanaan layanan yaitu :

- a) Peneliti bekerja sama dengan guru bk sekolah untuk mengkondisikan hari dan jam layanan informasi yang ketiga

- b) Peneliti memberikan materi tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar
  - c) Layanan informasi dilaksanakan dengan klasikal
  - d) Menyiapkan fasilitas yang menunjang seperti materi, video, infokus dan absensi siswa
- 2) Pelaksanaan layanan informasi

Layanan dilaksanakan pada rabu, 6 september 2023 pada pukul 1.15 WIB – 2.00 WIB dengan jumlah peserta layanan 36 orang yang dilaksanakan di kelas XI di SMAN 1 Mauro Jambi . Adapun tahap kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan layanan dimulai dengan berdoa,, selanjutnya mengambil absensi siswa dan mengulang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
  - b) Selanjutnya peneliti melanjutkan materi tentang bagaimana dampak *bullying* terhadap proses belajar
  - c) Materi ini menjelaskan agar siswa mampu memahami tentang dampak *bullying* terhadap proses belajar agar siswa dapat mempraktekkan dalam kehidupan pribadi
  - d) Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi sesuai topik pembahasan
- 3) Materi layanan informasi

Materi layanan informasi pada *treatment* yang ketiga ini yaitu bagaimana mencegah dan menangani *bullying*. *Bullying*

tidak hanya berdampak pada fisik dan psikologis namun berdampak juga terhadap proses belajar siswa, seperti : takut kesekolah, takut bergaul, prestasi akademik menurun, dan konsentrasi menurun.

#### 4) Penilaian layanan informasi

Hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada kegiatan *treatment* ketiga ini adalah :

##### a) Pengamatan jalannya kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dari awal sampai kegiatan layanan informasi berakhir, semua siswa sudah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan layanan informasi karena didukung dengan media seperti video sehingga siswa bersemangat mengikuti layanan informasi.

##### b) Pemahaman terhadap materi

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat semua siswa sudah cukup memahami materi yang telah dibahas dalam pertemuan kali ini, dilihat dari proses tanya jawab dan diskusi yang berlangsung.

##### c) Minat dan sikap tentang kegiatan lanjutan

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dan ungkapkan siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti layanan ini dan masih tetap semangat untuk mengikuti kegiatan layanan ini. Hal ini terlihat dari permintaan siswa yang masih ingin

membahas materi lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta layanan.

d) Kelancaran proses dan suasana kegiatan

Pada *treatment* kali ini berjalan dengan lancar dan diikuti secara antusias oleh peserta. Hal ini bisa dilihat dari absensi dan proses tanya jawab yang berjalan lancar.

## **B. Deskripsi Data Hasil *Posttest***

Setelah melakukan *treatment* kemudian peneliti melakukan *posttest* memberikan tes dengan pernyataan yang sama pada kelompok sampel sebanyak 36 orang. Hasil dari *posttest* secara umum terlihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 3 Distribusi data *posttest* pemahaman siswa tentang dampak *bullying* kelompok eksperimen**

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	A	30	Tinggi
2	AR	31	Tinggi
3	AS	32	Sangat Tinggi
4	AD	32	Sangat Tinggi
5	BA	28	Sedang
6	CC	32	Sangat Tinggi
7	CR	33	Sangat Tinggi
8	DS	32	Sangat Tinggi
9	EP	31	Tinggi
10	FR	29	Sedang
11	FG	29	Sedang
12	HF	31	Tinggi
13	IS	29	Sedang
14	JDH	31	Tinggi
15	JR	31	Tinggi
16	KT	33	Sangat Tinggi
17	MRA	32	Sangat Tinggi
18	MFS	33	Sangat Tinggi
19	MJ	30	Tinggi
20	MS	29	Sedang

21	NK	33	Sangat Tinggi
22	RH	31	Tinggi
23	RY	33	Sangat Tinggi
24	RD	30	Tinggi
25	RDN	32	Sangat Tinggi
26	RDS	32	Sangat Tinggi
27	RS	32	Sangat Tinggi
28	RF	32	Sangat Tinggi
29	RJ	29	Sedang
30	RTS	30	Tinggi
31	SPS	29	Sedang
32	SDM	30	Tinggi
33	SA	30	Tinggi
34	SAS	33	Sangat Tinggi
35	VSD	31	Tinggi
36	YLD	33	Sangat Tinggi
	<b>Total</b>	<b>1118</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>31,05</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor posttest pada disiplin belajar siswa kelompok eksperimen yaitu sebesar 31. Kategori pemahaman siswa tentang dampak *bullying* berada pada kategori tinggi. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data tersebut menggunakan

*Kontinum Interval Normatif* (KIN). Dimana pada pendeskripsian data ini penafsiran yang digunakan adalah dengan melihat kelas interval. Dengan rumus sebagai berikut :

$$pi = \frac{(nt - nr) + 1}{bki}$$

Keterangan :

Pi = panjang interval yang di cari

Nt = nilai tertinggi

Nr = nilai terendah

Bki = banyak kelas interval yang diperlukan

Nilai tertinggi yang diperoleh pada hasil *posttest* adalah 33 dan terendah adalah 28. Maka mencari pi adalah sebagai berikut :

$$pi = \frac{(33 - 28) + 1}{4}$$

$$pi = \frac{5 + 1}{4}$$

$$pi = \frac{6}{4}$$

$$Pi = 1,5 (2)$$

**Tabel 4. 4 KIN *posttest* tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* kelompok eksperimen**

No	Skor	Kategori	F	%
	32-33	Sangat Tinggi	16	44,44
	30-31	Tinggi	13	36,11
	28-29	Sedang	7	19,44
	< 27	Rendah	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa, terdapat 16 orang siswa yang memiliki kategori sangat paham yaitu 44,44 % dan kategori paham 13 siswa yaitu 36,11% dan sedang 7 yaitu 19,44%.. Artinya pemahaman siswa tentang dampak *bullying* meningkat dan tergolong TINGGI.

### C. Analisis Data

Setelah hasil *treatment* didapatkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil *treatment* tersebut,,dengan cara melakukan uji statistik (uji -T) untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh layanan informasi dengan media film pendek terhadap pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada siswa kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi. Sebelumnya perlu diketahui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kelompok eksperimen secara keseluruhan yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 5** Perbandingan data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Peningkatan Skor
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	A	17	Kurang Paham	30	Sangat Paham	Naik 13
2	AR	15	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 16
3	AS	26	Paham	32	Sangat Paham	Naik 6
4	AD	18	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 14
5	BA	27	Paham	32	Paham	Naik 5
6	CC	25	Paham	32	Sangat Paham	Naik 7
7	CR	13	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 19
8	DS	12	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 21
9	EP	15	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 16
10	FR	27	Paham	29	Paham	Naik 2
11	FG	15	Kurang Paham	29	Paham	Naik 14
12	HF	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
13	IS	18	Kurang Paham	29	Paham	Naik 11
14	JDH	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
15	JR	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
16	KT	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
17	MRA	21	Paham	32	Sangat Paham	Naik 11
18	MFS	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
19	MJ	25	Paham	30	Sangat Paham	Naik 5

20	MS	16	Kurang Paham	29	Paham	Naik 13
21	NK	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
22	RH	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
23	RY	17	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 16
24	RD	17	Kurang Paham	30	Sangat Paham	Naik 13
25	RDN	19	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 13
26	RDS	21	Paham	32	Sangat Paham	Naik 11
27	RS	15	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 17
28	RF	16	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 16
29	RJ	16	Kurang Paham	29	Paham	Naik 13
30	RTS	17	Kurang Paham	30	Sangat Paham	Naik 13
31	SPS	17	Kurang Paham	29	Paham	Naik 12
32	SDM	20	Paham	30	Sangat Paham	Naik 10
33	SA	21	Paham	30	Sangat Paham	Naik 11
34	SAS	14	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 19
35	VDS	27	Paham	31	Sangat Paham	Naik 4
36	YLD	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
	<b>Jmlh</b>	<b>652</b>		<b>1118</b>		
	<b>Mean</b>	<b>18,11</b>		<b>31,5</b>		

Berdasarkan hasil pengolahan skor pemahaman siswa tentang dampak *bullying* setelah mengikuti layanan informasi secara garis beras diketahui bahwa sebelum *treatment* skor rata-ratanya, setelah diberikan *posttest* skor meningkat menjadi. Tabel di atas menggambarkan bahwa 36

orang siswa mengalami kenaikan skor dan memiliki skor yang memuaskan.

#### **D. Uji Asumsi Statistik**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rumus untuk mengolah data serta untuk mengetahui hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain :

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Data dianggap normal dengan  $Asymp.Sig. > 0,05$  dan data dianggap tidak normal apabila data memiliki  $Asymp.Sig. < 0,05$ . Uji normalitas analisis *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Berikut ini hasil *output* analisis *Kolmogorov smirnov* dari SPSS V23

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36116409
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.097
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui bahwa *asyp.sig.* variabel pemahaman siswa tentang dampak *bullying* > 0,05 maka berarti sebaran data dianggap normal. *Asymp.Sig pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen sebesar. Ini

dapat disimpulkan sebaran data dianggap normal dan dapat dilakukan uji T-test.

## 2. Uji T-test

Setelah diketahui *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen, maka untuk melihat signitifikan atau tidaknya peningkatan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* melalui layanan informasi dilakukan dengan analisis statistik uji beda (uji-t)

**Tabel 4. 7 Analisis Data Dengan Statistik Uji t (Kelompok Eksperimen)**

<b>No</b>	<b><math>X_2</math></b>	<b><math>X_1</math></b>	<b>D</b>	<b><math>D^2</math></b>
1	30	17	13	169
2	31	15	16	256
3	32	26	6	36
4	32	18	14	196
5	28	27	1	1
6	32	25	7	49
7	33	13	20	400
8	32	12	20	400
9	31	15	16	256
10	29	27	2	4
11	29	15	14	196
12	31	16	15	225
13	29	18	11	121
14	31	16	15	225
15	31	16	15	225
16	33	15	18	324
17	32	21	11	121
18	33	15	18	324
19	30	25	5	25
20	29	16	13	169
21	33	15	18	324
22	31	16	15	225
23	33	17	16	256
24	30	17	13	169
25	32	19	13	169
26	32	21	11	121
27	32	15	17	289
28	32	16	16	256
29	29	16	13	169
30	30	17	13	169
31	29	17	12	144
32	30	20	10	100
33	30	21	9	81
34	33	14	19	361
35	31	27	4	8
36	33	15	18	324
<b>Jumlah</b>	1118	651	467	6887

**Tabel 4. 8 Hasil Output Uji T-test**

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	12.97222	4.89014	.81502	14.62681	-11.31764	16,014	35	.000

Untuk rumus manual adalah sebagai berikut

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} (\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n})}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{36-1} \left( 6887 - \frac{(467)^2}{36} \right)}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{35} \left( 6887 - \frac{218.089}{36} \right)}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{35} (6887 - 6058,27)}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{35} (6887 - 6058,27)}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{35} (828,73)}$$

$$s = \sqrt{23,678}$$

$$s = 4,865$$

Maka t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{\frac{467}{36}}{\frac{4,865}{\sqrt{36}}}$$

$$t = \frac{\frac{12,972}{4,865}}{6}$$

$$t = \frac{12,972}{0,81}$$

$$t = 16,014$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 16.014. Adapun nilai dari  $T_{tabel}$  pada derajat kebebasan 35 dalam

tabel *t-test* untuk  $n$  yang lebih dari 40 menggunakan derajat kebebasan 40 , yaitu 2.0301, maka berarti nilai  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel. Dari dengan nilai Sig. (2 tailed) yaitu sebesar .000 . Dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  sehingga hipotesis dinyatakan adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* (sebelum dan setelah diberikan perlakuan). Berdasarkan hasil tersebut pemberian perlakuan/*treatment* kepada kelompok eksperimen terdapat peningkatan yang dilihat dari hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  . Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying*

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengukuran pertama yaitu *pretest*, secara garis besar dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* rata-rata dengan kategori rendah. Sedangkan untuk hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan sebanyak tiga kali menempati rata-rata dengan kategori tinggi.

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 35 item pernyataan , yang skornya jika benar 1 dan jika salah 0 (menggunakan skala Guttman). Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui *pretest* dan *posttest* maka dapat dideskripsikan hasil penelitian, yang mana pengolahan data kuantitatif yang dilakukan dengan bantuan SPSS.23.

Berdasarkan hasil penemuan pada penelitian ini, pelaksanaan layanan informasi mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* ke *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment*/perlakuan yaitu dari *pretest* skor yang didapat yaitu 652 dan untuk *posttest* skor yang di dapat yaitu 1118. Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa pendapat dari Prayitno dan Amti (2012 : 259-260) menyatakan bahwa layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Layanan informasi membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Layanan informasi bertujuan untuk menghindari kejadian yang merugikan dengan membekali informasi yang cukup dan akurat agar tidak merugikan (Utami,2017)

Walgito (2004:10) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada manusia, dan menurut Ahmad (2013 :77) menjelaskan bahwa informasi dibutuhkan dan diperlukan dalam semua aspek kehidupan manusia. Seseorang boleh jadi mengalami masalah karena kekurangan, ketiadaan dan kesalahan informasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* di kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* sebelum diberikan perlakuan. Hasil yang didapat yaitu 652 dengan rata-rata 18,11 berada pada kategori rendah. Hasil pemahaman siswa tentang dampak *bullying* berada dalam kategori sedang yaitu 16,77 % yang berfrekuensi 6 orang dan untuk kategori rendah yaitu 83,33% yang berfrekuensi 30 orang.
2. Tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Hasil yang didapat pada kelompok eksperimen yaitu 1118 dengan rata-rata 31 berada pada kategori tinggi. Hasil pemahaman siswa tentang dampak *bullying* yaitu sangat tinggi 44,44% yang berfrekuensi 16 orang, untuk kategori tinggi yaitu 36,11 % berfrekuensi 13 orang , dan kategori sedang yaitu 19,44% yang berfrekuensi 7 orang.
3. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttet* tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* dan dilakukan uji-t maka didapatkan hasil T-hitung yaitu sebesar 16.014. Adapun nilai dari T-tabel sebesar 2.0301 dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Dapat dilihat bahwa T-hitung > T-tabel

sehingga hipotesis dinyatakan ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* . Berdasarkan hasil pemberian perlakuan/*treatment* terdapat peningkatan yang dilihat dari  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa layanan informasi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada kelas XI SMAN 1 Muaro Jambi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas,peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Kepala sekolah dan personil sekolah yang lainnya agar dapat menunjang dan memfasilitasi kegiatan layanan informasi, bagi dari segi waktu maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya.
2. Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Muaro Jambi supaya dapat menyelenggarakan layanan informasi secara berkesinambungan dengan melibatkan siswa asuh secara aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.
3. Orangtua senantiasa mendidik,memperhatikan anak-anak serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah, agar anak berkembang optimal.
4. Siswa agar senantiasa bersikap proaktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dan layanan lainnya sebagai wadah

mengembangkan potensi diri sehingga bisa mencapai kehidupan efektif sehari-hari (KES).

5. Untuk semua pihak terlibat Kepala sekolah, Guru , Orang tua dan Siswa agar jangan menganggap *Bullying* Cuma masalah kecil dan bukan kekerasan. *Bullying* adalah kekerasan yang tidak terlalu dipedulikan oleh lingkungan sekitar

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prasetyo. (2011). Buku Putih Produksi Film Pendek - Bikin Film Itu Gampang!! In *Bengkel Sinema Indonesia* (Issue February 2011). <https://doi.org/10.5281/zenodo.2221732>
- Apriliany, L. (2021). *PERAN MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI*. 191–199.
- Budhi, S. (2016). *Kill Bullying : Hentikan Kekerasan Di Sekolah*.  
*Buku Pengantar Teori Film - Penerbit Buku Deepublish*. (n.d.).
- Dasar, D. S., Jenderal, D., Anak, P., Dini, U., Menengah, P., & Pendidikan, K. (2021). *Perundungan / Bullying Yuk !* 3–24.
- DeAngelis, M. (2018). Rx hollywood: Cinema and therapy in the 1960s. In *Rx Hollywood: Cinema and Therapy in the 1960s*.
- Harsenda, Y. A., & Christiana, E. (2013). Layanan Informasi Untuk Mengubah Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal BK UNESA*, 53(9), 1–16.
- Haryanti, U., Rahim, A., & Taryatman, T. (2022). Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawiyatan Kota Yogyakarta. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 86–95. <https://doi.org/10.30738/sosio.v8i1.11103>
- Hayati, R. I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal ( Pkc-Ka ) Dalam Layanan Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 89–101.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). *Cenima as therapy*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 8, Issue 9).
- Imaroh, Z. (2017). *Hubungan kecerdasan spiritual terhadap risiko perilaku bullying siswa di smk yayasan miftahul jannah (ymj) ciputat*.
- Imas Kurnia. (2016). *Bullying* (ke-8). Relasi Inti Media.
- Intervensi, J., & Jisp, P. (2021). *Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini The Impact of Bullying on Youth Behavior Today*. 2(1), 50–58.
- Katyana, W. (2019). Buku Panduan Melawan Bullying. *Nuha Medika*, 11–18.
- Kosanke, R. M. (2019). Tinjauan Umum Tentang Perundungan (Bullying). *Kriminologi*, 5, 61–62.
- Kurnia, D., & Aeni, A. N. (2018). *Indikasi Bullying Fisik pada Siswa SD dan*

*Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak Menurut Tuntunan Agama.*  
<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11641>

- Kusmini, U., & Zulyanti, Z. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Film Pendek Untuk Mengurangi Tindakan Bullying Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 228. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i6.3539>
- Minauli, I., & Area, U. M. (2008). *Hubungan kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku bullying.* 69–77.
- Novan Ardy Wiyani. (2012). *Save our children from school bullying* (ke-1). AR-RUZZ MEDIA.
- Pengantar Teori Film - Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.* (n.d.).
- Prayitno & Erman. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling* (ke-3). Perpustakaan Nasional RI.
- Prof., D. sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Prof., D. sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (ke-19). Alfabeta.
- Psychologia, A., Fara, D., Ayu, S., Psikologi, J., Pendidikan, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2019). *Acta Psychologia. 1*, 142–148.
- Putri, M. R. (2021). *Pemberian Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas VIII Smp Generasi Bangsa T.A 2020/2021.* 15. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16105>
- Putri, W. (2019). *Tingkat Perilaku Bullying para Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta dan Sumbangan Bimbingan dan Konseling dalam Menanggapi Perilaku Bullying di Sekolah.*
- Qomaria, S., Arifin, M. T., & Djonu, A. (2022). *Pemberian Layanan Informasi untuk mengurangi Perilaku Membolos pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Maumere.* 14(1).
- Setiantono, H. A. B. (2015). Perancangan dan Penciptaan Film Pendek “Liebestod.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–105.
- Sutja, D. (2017). *Penulisan skripsi untuk prodi bimbingan konseling* (ke-1). Wahana Resolusi.
- Yuliani, N. (2013). Fenomena bullying di sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, a(1), 1689–1699. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jag.2018.07.004%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-25369->

w%0Ahttps://www.bertelsmann-  
stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT\_Globa  
lization\_Report\_

Yusuf, S., & Kartika, S. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN MEDIA FILM PENDEK SEBAGAI BELAJAR SISWA DI KELAS X MATEMATIKA ILMU ALAM SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 PALEMBANG*. 48–57.

ZAKIYAH, E. Z., HUMAEDI, S., & SANTOSO, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>

Zulvia Trinova, N. (2019). Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Model Padang. *Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 510–518.

# LAMPIRAN

**SURAT PENUNJUK PEMBIMBING**

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

---

Nomor : 1109 //UN21.3.2.2/TD.06/2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Jambi, Oktober 2022

Yth.: 1. **Drs. RASIMIN, M.Pd.**  
NIP. 196011051986031003  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. **MUHAMMAD FERDIANSYAH, S.Pd., M.Pd.,Kons**  
NIP. 198704232022031002  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

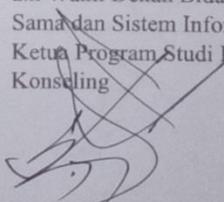
Dengan hormat,  
Melalui ini dimohon kesediaan Saudara, untuk dapat membimbing penyusunan Skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : SANURYANTI SITOMPUL  
Nomor Mahasiswa : A1E119133  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: **Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kontrol diri dan perilaku bullying di sekolah**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama dan Sistem Informasi  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

  
**Drs. NELYAHARDI, M.Pd.**  
NIP 196009071985031004



## SURAT PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
 RISET, DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS JAMBI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI Bimbingan dan Konseling  
 Jalan Raya Jambi-Mu Bahau, KM. 15 Mendalo Indah Jambi, Kode Pos  
 36122 Telp: 0741-5874531 Email: [unswa@unswa.ac.id](mailto:unswa@unswa.ac.id)

12 Juni 2023

Nomor : /UN21.3.2.2/KM.00.00/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin penelitian

Yth, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan  
 FKIP Universitas Jambi  
 Jambi

Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan bahwa nama mahasiswa di bawah ini

Nama : Samuryanti Sitompul  
 NIM : A1E119133  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Tempat : SMA N 1 Muaro Jambi  
 Waktu : 6 s.d 31 Juli 2023  
 Pembimbing : 1. Drs. Rasmidi, M.Pd.  
 2. Muhammad Ferdiansyah, S.Pd., M.Pd., Kons.

Judul : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Film Pendokumentasikan  
 Meningkatkan Pemahaman Tentang Dampak *Bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi

Untuk itu, kami mohon Bapak menerbitkan permohonan mahasiswa tersebut  
 Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wakil Dosen Bidang Akademik, K...

## BALASAN SURAT PENELITIAN




**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI**  
 AKREDITASI : A  
 Jalan. Jambi-Ma. Bulian Km. 20, Kel. Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Kode Pos 36363  
 Laman : www.sman1muarojambi.sch.id. Posel : sman1muarojambi@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 421.3/206-SMAN.1 MJ/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Sanuryanti Sitompul
NPM	: A1E119133
Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Jurusan	: Ilmu Pendidikan

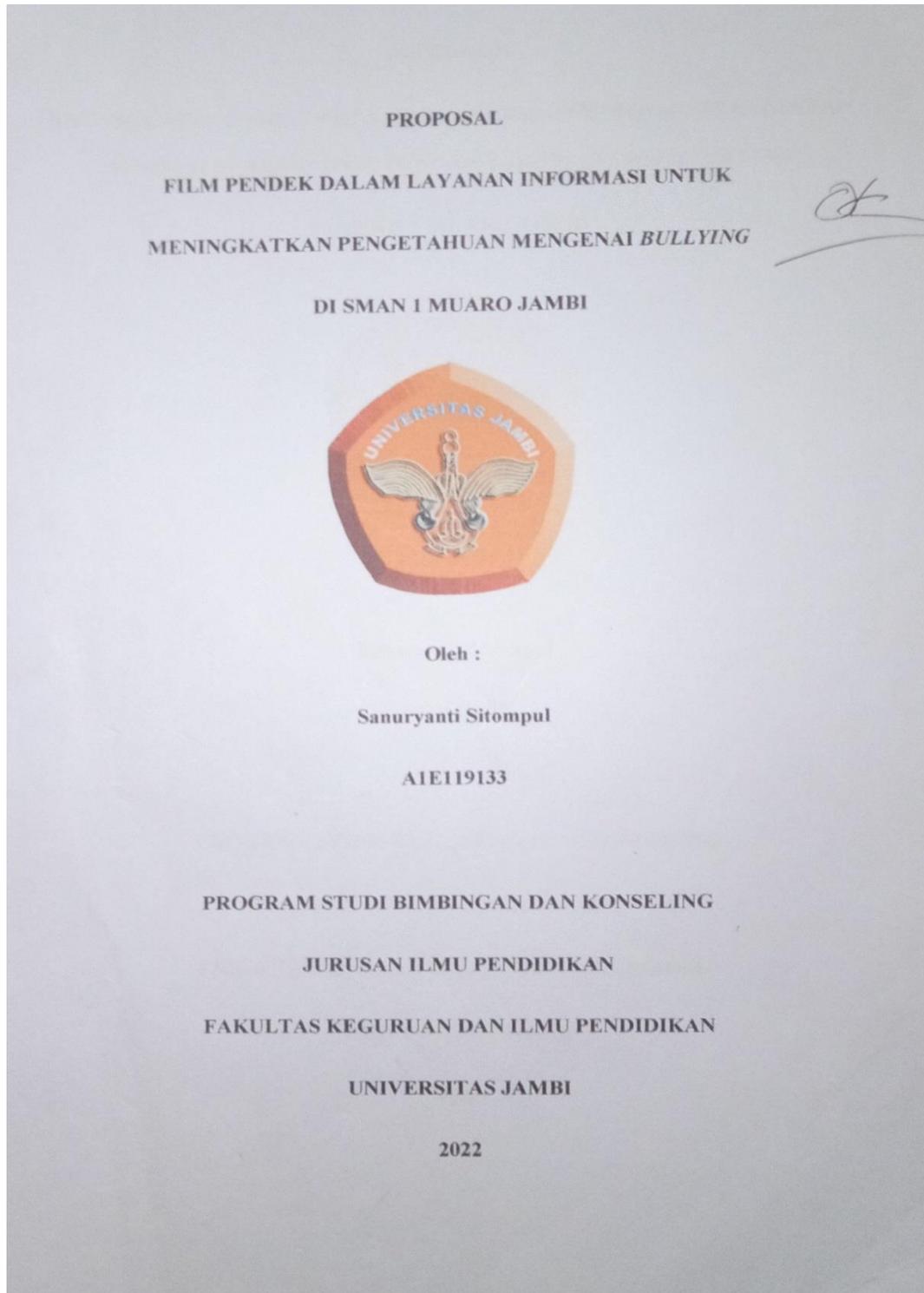
Memang benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi oleh mahasiswa tersebut di atas yang berjudul : **“Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Film Pendek Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Dampak Bullying di SMAN 1 Muaro Jambi”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

01 November 2023



Edy S. Sitompul, M.Pd  
 NIP. 197405192006041010

**ACC JUDUL**

**ACC SEMINAR PEMBIMBING 1**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**FILM PENDEK DALAM LAYANAN INFORMASI UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG *BULLYING*  
DI SMAN 1 MUARO JAMBI**



OLEH :

**SANURYANTI SITOMPUL**

**A1E119133**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

*Acc Seminar Muaro*  
*02/1/2023*

*jk Seminar*  
*P. 16/2-23*

## ACC SEMINAR PEMBIMBING 2

**PROPOSAL SKRIPSI**

**FILM PENDEK DALAM LAYANAN INFORMASI UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG *BULLYING*  
DI SMAN 1 MUARO JAMBI**



OLEH :

**SANURYANTI SITOMPUL**

**A1E119133**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

*Acc Seminar Muaro*  
*02/1/2023*

*jk Seminar*  
*P. 16/2-23*

## ACC TURUN LAPANGAN

**Instrumen Penelitian**

**Biodata Pengisi**

Nama :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

*Cat*  
*Ok kelengkapan*  
*16/10-23*

**Petunjuk Pengerjaan Soal :**

- Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
- Isi Biodata dengan lengkap
- Bacalah dengan teliti pernyataan dan maksud soal
- Pilih Jawaban yang benar, tepat salah satu objektif a, b, c, dan d dengan cara menyilang(X)

**Soal**

1. Dampak fisik yang dialami oleh korban tindakan *bullying* adalah ? ✓  
*fisik*

a. Sakit kepala  
b. Mengurung diri  
c. Menyakiti diri sendiri  
d. Depresi

2. Menjauh dari teman, menarik diri dari pergaulan merupakan salah satu dampak yang dialami oleh korban *bullying*. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan siswa mempunyai sifat? ✓  
*psikologis*

a. Rendah diri  
b. Harga diri rendah  
c. Harga diri tinggi  
d. Rendah hati

3. Merasakan sakit dibagian dada karena sering didorong merupakan dampak dari *bullying* dari aspek ? ✓  
*fisik*

a. Psikologis siswa  
b. Mental siswa  
c. Fisik siswa  
d. Jiwa siswa

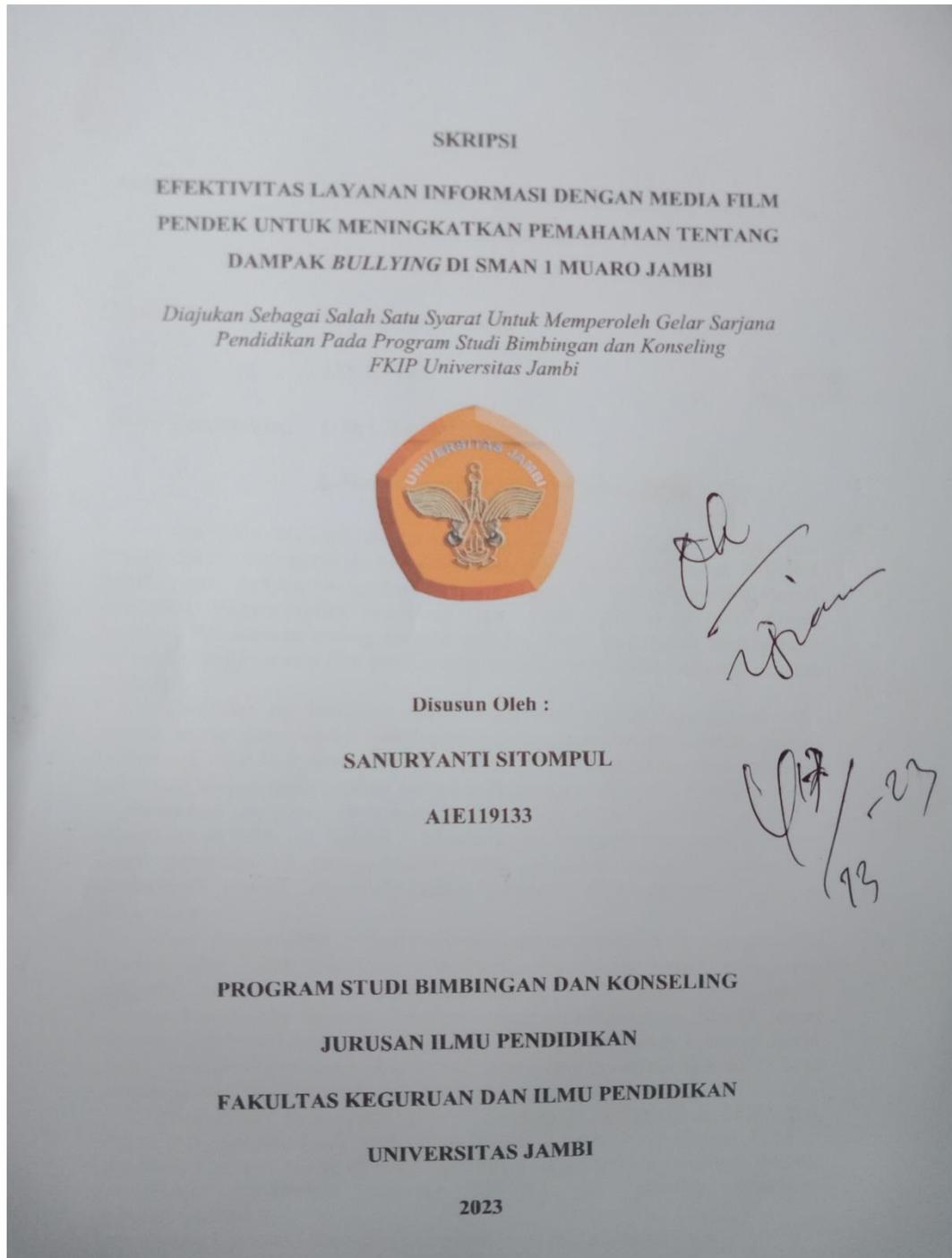
4. Tindakan apa yang seharusnya dilakukan untuk menangani *bullying* yang terjadi di sekolah ? ✓  
*psikologis*

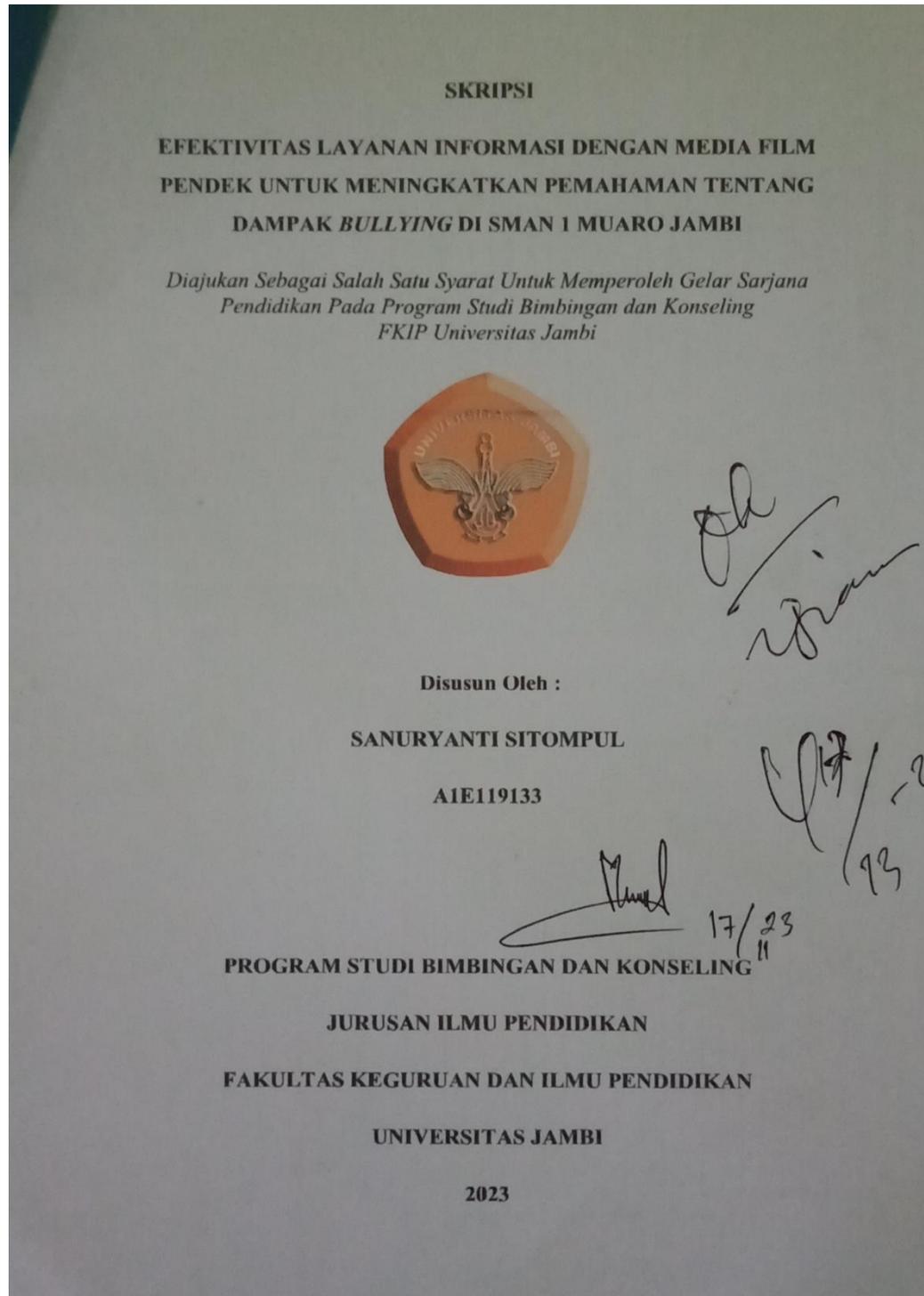
a. Mengurung diri dirumah  
b. Bolos dari sekolah  
c. Melaporkan kepada guru atau orang tua  
d. Balas dendam terhadap pelaku

5. Mudah lelah merupakan dampak yang dialami korban *bullying* dari aspek ? ✓  
*fisik*

a. Fisik  
b. Psikologis  
c. Prestasi menurun  
d. mental

Setiap manusia memiliki ciri dan bentuk fisik yang berbeda-beda, seperti siswa yang memiliki bentuk tubuh terlalu gemuk dan juga menunjukkan kekurangan fisik lainnya yang sangat menonjol. Sebagai seorang siswa bentuk ✓  
*psikologis*

**ACC SIDANG PEMBIMBING 1**

**ACC SIDANG PEMBIMBING 2**

## **PEDOMAN OBSERVASI**





## ANGKET PENENTUAN SAMPEL

### ANGKET PENENTUAN SAMPEL

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Anda akan menemukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kehidupan anda di sekolah, beri jawaban di setiap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan yang anda rasakan. **Beri satu jawaban**

1. Apakah anda pernah jikalau ada masalah dilampiaskan kepada seseorang?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
2. Seberapa sering anda jikalau ada masalah pribadi dilampiaskan kepada seseorang ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
3. Pernahkah anda memukul,mengejek, atau menyakiti orang lain ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
4. Apakah anda pernah di ejek dengan cara yang menyakitkan?  
 Kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
5. Apakah anda pernah dipukul,ditendang, didorong atau dikunci di dalam ruangan ?  
 Kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
6. Apakah anda pernah merasakan siswa lain menyebarkan kebohongan tentang anda sehingga teman yang lain menjauhi anda ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali

7. Seberapa sering anda dipukul, ditendang, di ejek oleh teman anda?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
8. Pernahkah anda diancam untuk melakukan sesuatu yang anda tidak sukai ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
9. Seberapa sering anda menyudutkan orang lain dengan menyebarkan kebohongan atau sesuatu yang tidak benar tentang teman anda?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
10. Apakah anda pernah memberikan nama samaran atau ejekan kepada teman anda dan seberapa sering anda melakukannya?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
11. Apakah anda pernah melihat teman anda diejek, didorong atau diancam?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
12. Seberapa sering anda berusaha melaporkan teman anda yang sedang melakukan perundungan?  
 Kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
13. Seberapa sering anda memaksa orang lain untuk melakukan hal yang tidak diinginkan orang lain ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
14. Apakah anda pernah merasa tidak aman disekolah akibat melihat teman anda dibully di sekolah ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali
15. Seberapa sering anda merasa tidak aman di sekolah,karena merasa sewaktu-waktu bisa menjadi korban bullying selanjutnya ?  
 kadang-kadang     tidak pernah     lebih dari 3 kali

**SURAT IZIN PENGGUNAAN ANGKET****SURAT IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER *BULLYING***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktaria Apriyani

Status : Guru Honorer

Menyatakan bahwa instrument (kuesioner), demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling tidak keberatan digunakan oleh :

Nama : Sanuryanti Sitompul

NIM : A1E119133

Status : Mahasiswa

Dalam pengumpulan data skripsi yang berjudul “Efektivitas layanan informasi dengan media film pendek untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak *bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi”

Demikian surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 Maret 2023



Oktaria Apriyani

## **KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN**

**Tabel 3. 6**

### **KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN**

#### **SISWA TENTANG *BULLYING* DI SMAN 1 MUARO JAMBI**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No.item	Jml Item
Pemahaman siswa tentang dampak <i>bullying</i>	4. Dapat memahami dampak fisik <i>bullying</i>	f. Sering mengalami sakit kepala	1, 13	2
		g. Merasakan sakit di bagian dada	3,17	2
		h. Mudah lelah	5, 20	2
		i. Sering terlihat luka memar	7, 22,35	3
		j. Gangguan makan	9,24	2
	5. Dapat memahami dampak psikologis <i>bullying</i>	e. Rendahnya harga diri	11,23,2,26	4
		f. Depresi	15,12,4,29	4
		g. Memiliki rasa toleransi yang rendah	19, 6,34	3
		h. Emosi tidak tekendali	31,14,33	3
	6. Dapat memahami dampak <i>bullying</i> terhadap	e. Takut untuk masuk sekolah	21, 28	2
		f. Ingin keluar sekolah	23, 10	2
		g. Prestasi akademik	25,32	2

	proses belajar	menurun		
		h. Konsentrasi belajar	27,16,18,30	4
		menurun		
	JUMLAH		35	35

## ANGKET PENELITIAN

### Instrumen Penelitian

#### Biodata Pengisi

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengerjaan Soal :**

- Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal
- Isi Biodata dengan lengkap
- Bacalah dengan teliti pernyataan dan maksud soal
- Pilih Jawaban yang benar, tepat salah satu objektif a, b, c, dan d dengan cara menyilang(X)

**Soal**

1. Dampak fisik yang dialami oleh korban tindakan *bullying* adalah ?
 

a. Sakit kepala	c. Menyakiti diri sendiri
b. Mengurung diri	d. Depresi
  
2. Menjauh dari teman, menarik diri dari pergaulan merupakan salah satu dampak yang dialami oleh korban *bullying*. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan siswa mempunyai sifat?
 

a. Rendah diri	c. Harga diri tinggi
b. Harga diri rendah	d. Rendah hati
  
3. Merasakan sakit dibagian dada karena sering didorong merupakan dampak dari *bullying* dari aspek ?
 

a. Psikologis siswa	c. Fisik siswa
b. Mental siswa	d. Jiwa siswa
  
4. Tindakan apa yang seharusnya dilakukan untuk menangani *bullying* yang terjadi di sekolah ?
 

a. Mengurung diri dirumah orang tua	c. Melaporkan kepada guru atau
b. Bolos dari sekolah	d. Balas dendam terhadap pelaku
  
5. Mudah lelah merupakan dampak yang dialami korban *bullying* dari aspek ?
 

a. Fisik	c. Prestasi menurun
b. Psikologis	d. mental

6. Setiap manusia memiliki ciri dan bentuk fisik yang berbeda-beda, seperti siswa yang memiliki bentuk tubuh terlalu gemuk dan juga menunjukkan kekurangan fisik lainnya yang sangat menonjol. Sebagai seorang siswa bentuk sikap yang harus ditunjukkan adalah:
  - a. Membeda-bedakan teman
  - b. Berteman dengan yang mempunyai fisik sempurna
  - c. Menjauhi teman
  - d. Bergaul tanpa membeda-bedakan teman
  
7. Mendorong, menendang dan memukul menyebabkan siswa mengalami luka memar di bagian tubuh, hal yang harus dilakukan siswa apabila mengalami dan merasakan hal di atas adalah ?
  - a. Memberitahukan kepada orang tua dan guru
  - b. Menyalahkan diri sendiri
  - c. Menjauhkan diri dari sekolah
  - d. Memendam, agar tidak terjadi permasalahan
  
8. Sikap yang benar yang harus dilakukan apabila terjebak dengan kasus *bullying* di sekolah adalah:
  - a. Malas datang ke sekolah
  - b. Minta pindah sekolah orang tua
  - c. Menarik diri dan pergaulan
  - d. Menyampaikan kepada guru dan
  
9. Berkurangnya nafsu makan merupakan dampak *bullying* dari aspek?:
  - a. Mental
  - b. Jasmani
  - c. Fisik
  - d. Psikologis
  
10. Kasus *bullying* di sekolah selalu berujung dengan tanpa penyelesaian yang jelas, salah satunya siswa minta pindah sekolah dengan alasan yang selalu disembunyikan. Untuk menyelesaikan masalah *bullying* di sekolah tindakan siswa yang benar adalah:
  - a. Memberitahukan kepada orang tua dan guru
  - b. Menyampaikan kepada teman satu kelas
  - c. Menyembunyikan apabila ditanya guru
  - d. Membalas apa yang telah di lakukan oleh pelaku

11. Sikap seorang siswa yang selalu menuruti apapun yang di inginkan oleh temannya seperti: memberi uang, merasa takut berbicara di depan umum, mau diperbudak, mengerjakan tugas teman dengan terpaksa. Dari penjelasan di atas ciri-ciri dari siswa tersebut adalah
- |   |                         |
|---|-------------------------|
| a. Mempunyai loyalitas tinggi rendah    | c. Mempunyai harga diri |
| b. Suka suka menolong teman yang tinggi | d. Mempunyai toleransi  |
12. Dibawah ini yang bukan merupakan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh korban *bullying* yang ingin mengakhiri hidupnya adalah?
- Lebih mendekatkan diri kepada Allah yang maha kuasa
  - Berteman dengan orang orang yang lebih dekat dengan Allah
  - Malas masuk sekolah, agar tidak bisa di *buly* oleh teman sekolah
  - Melaporkan kepada orang tua dan guru agar dapat diselesaikan
13. Merasakan sakit dibagian kepala merupakan dampak yang dialami oleh korban *bullying* dalam aspek:
- |                        |                           |
|------------------------|---------------------------|
| a. Aspek Fisik menurun | c. Aspek prestasi belajar |
| b. Aspek psikologis    | d. Aspek mental           |
14. *Bullying* dapat menyebabkan emosi yang kurang stabil, seperti apa bentuk emosi yang kurang stabil ?
- |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|
| a. Memukul tanpa sebab   | c. Pura-pura baik        |
| b. Tertawa bersama teman | d. Selalu merasa bahagia |
15. Hal apa yang seharusnya dilakukan korban *bullying* untuk menghadapi *bullying* yang terjadi?
- Menutup diri dari lingkungan, baik keluarga, teman dan guru
  - Malas hadir kesekolah
  - Membicarakan kepada orang tua, guru, dan sahabat terdekat
  - Meminta keluar sekolah
16. Perhatikan pernyataan berikut:
- Sering melamun dalam kelas
  - Suka mengganggu teman disebelah
  - Memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan guru
  - Malas mengerjakan tugas rumah

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk ciri-ciri siswa yang mengalami penurunan konsentrasi dalam belajar karena *bullying* adalah:

- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. A,B,dan D | c. D,C,dan B |
| b. B,C,dan,D | d. C,A,dan B |

17. Perhatikan pernyataan berikut:

- a. Mudah lelah
- b. Sakit kepala
- c. Rendahnya harga diri
- d. Sakit dada

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk kepada dampak fisik dari korban *bullying* adalah:

- |              |               |
|--------------|---------------|
| a. A,B,dan C | c. B,C,dan D  |
| b. A,D,dan B | d. C,A, dan D |

18. Ani adalah seorang siswa yang rajin, setiap guru menjelaskan ani mendengarkan penjelasan dari dengan seksama, namu beberapa minggu belakangan ani menunjukkan perubahan seperti, kurang fokus dalam belajar, takut bertanya, sering murung. Dari penjelasan di atas ciri-ciri dari perubahan perilaku ani menjurus kepada dampak.....

- |  |                                   |
|--|-----------------------------------|
| a. Dampak dari aspek fisik belajar     | c. Dampak terhadap proses belajar |
| b. Dampak dari aspek mental psikologis | d. Dampak terhadap psikologis     |

19. Sikap toleransi seperti apa yang seharusnya dilakukan siswa didalam sekolah?

- a. Menerima teman tanpa syarat
- b. Memilih teman yang hanya mempunyai fisik sempurna
- c. Berteman dengan teman yang kaya
- d. Anti berteman dengan teman yang mempunyai kekurangan fisik

20. Dampak *bullying* terbagi menjadi beberapa dampak baik itu fisik,psikologis dan hasil belajar, yang merupakan dampak fisik adalah ?

- |                                |                           |
|--------------------------------|---------------------------|
| a. Depresi                     | c. Mudah lelah            |
| b. Konsentrasi belajar menurun | d. Emosi tidak terkendali |

21. Endang memiliki ukuran tubuh yang agak kecil, sehingga

menjadikan endang objek dari *buly* di sekolah, selang beberapa bulan endang sering tidak datang ke sekolah. Dari sikap endang di atas hal yang seharusnya dilakukan endang untuk mengatasi *bullying* adalah ?

- a. Berdiam diri dirumah
  - b. Menyelesaikan permasalahan dengan mmbicarakan dengan guru
  - c. Menyusun rencana untuk balas dendam
  - d. Bunuh diri
22. Luka memar yang dialami oleh korban *bullying* merupakan salah satu ciri-ciri yang ditunjukkan oleh korban dalam aspek ?
- a. Mental
  - b. Fisik
  - c. Psikologis
  - d. Bagian tubuh siswa
23. Solusi yang tepat agar tindakan *bullying* dapat diselesaikan di sekolah adalah ?
- a. Meminta orang tua mencarikan sekolah baru
  - b. Menjelaskan masalah yang terjadi kepada pihak yang dianggap dapat menyelesaikan
  - c. Malas pernah datang ke sekolah
  - d. Menjahui lingkungan pergaulan.
24. Kasus *bullying* sangat berpengaruh terhadap diri siswa, khususnya bagi korban dari tindakan *bullying*, nafsu makan menurun termasuk kepada dampak *bullying* dalam aspek ?
- a. Kekuatan tubuh
  - b. Fisik
  - c. psikologis
  - d. sistem kekebalan tubuh
25. Perhatikan pernyataan berikut
- a. Nilai ulangan turun
  - b. Dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - c. Malas mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru
  - d. Mendapatkan peringkat terendah dikelas
- Dari pernyataan di atas yang tergolong kepada prestasi akademik siswa menurun adalah:
- a. A,C, dan E
  - b. B,C,dan E
  - c. C,D, dan E
  - d. A,C, dan D
26. Siswa yang mempunyai tubuh terlalu gemuk seringkali merasakan sikap yang rendah diri, penakut, dan kurang bergaul, dari pernyataan diatas sikap seperti apa yang dimiliki siswa

tersebut ?

- a. Memiliki sikap pemalu
- b. Memiliki sikap yang rendah hati
- c. Memiliki harga diri rendah
- d. Memiliki kepercayaan diri tinggi

27. Konsentrasi belajar siswa menurun merupakan salah satu dampak yang diakibatkan oleh *bullying*, yang merupakan maksud dari menurunnya konsentrasi belajar siswa korban atau pelaku *bullying* adalah ?

- a. Bertanya apabila ada dirasa yang tidak paham tentang penjelasan guru
- b. Mendapat prestasi terbaik di kelas
- c. Kurang fokus disaat pelajaran berlangsung
- d. Ikut serta dalam setiap kegiatan di sekolah

28. Memiliki tubuh terlalu gemuk merupakan salah satu yang menjadi objek dari *bully* di sekolah, sehingga menjadikan siswa kurang percaya diri saat berada disekolah. Sikap yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa lainnya adalah ?

- a. Menjauhi
- b. Mensupport tanpa mencaci maki teman lainnya
- c. Mentertawakan
- d. mnggosipkan dengan

29. Salah satu bentuk depresi berat yang dialami oleh korban *bullying* adalah dengan cara bunuh diri, seperti gantung diri, menggunakan pisau, meminum racun. Dari uraian di atas pandangan Islam tentang bunuh diri adalah

- a. Boleh dilakukan karena tertekan
- b. Diharamkan dan dimasukkan kedalam dasar neraka
- c. Anjuran agama agar terhindar dari masalah
- d. Perbuatan yang bisa dimaafkan

30. Salah satu faktor penyebab konsentrasi belajar menurun dalam proses pembelajaran berlangsung adalah?

- a. Penjelasan guru yang baik
- b. Tidak fokus di dalam kelas
- c. Kurangnya sikap toleransi dalam diskusi
- d. Berdiskusi dengan guru

31. Sikap siswa yang mempunyai emosi yang susah terkendali

merupakan salah satu dampak yang dialami oleh pelaku *bullying* dalam aspek:

- |                     |                 |
|---------------------|-----------------|
| a. Aspek Psikologis | c. Aspek fisik  |
| b. Aspek sosial     | d. Aspek mental |
32. Prestasi menurun, fokus dalam proses belajar berkurang, sulit berkonsentrasi dan lam menghindari pergaulan di kelas dengan teman-temannya merupakan dampak *bullying* dalam aspek ?
- |                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| a. Konsentrasi belajar menurun | c. Sosial |
| b. Fisik                       | d. Mental |
33. Menghina teman dengan mengejek, menghina, menggunakan bahasa yang kasar untuk menjatuhkan mental lawan merupakan tindakan *bullying* yang sering dilakukan dari aspek ?
- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| a. Verbal     | c. fisik                |
| b. Non verbal | d. <i>Cyberbullying</i> |
34. Jika *bullying* terjadi didepanmu, apa hal yang sebaiknya kamu lakukan ?
- Ikut serta membuli korban
  - Diam dan hanya menonton tindakan *bullying*
  - Mengabadikan dengan video kasus *bullying*
  - Memberitahukan kepada guru
35. Menurutmu bagaimana ciri-ciri korban *bullying* dari aspek fisik yang sering terlihat disekolah?
- Wajah korban terlihat murung
  - Luka memar dan sakit kepala
  - Prestasi belajar menurun
  - Sulit berkonsentrasi di kelas

## **ABSENSI KELAS EKSPERIMEN**

Nama Kode	Tanggal		
	23/08/2023	30/08/2023	6/9/2023
A	✓	✓	✓
AR	✓	✓	✓
AS	✓	✓	✓
AD	✓	✓	✓
BA	✓	✓	✓
CC	✓	✓	✓
CR	✓	✓	✓
DS	✓	✓	✓
EP	✓	✓	✓
FR	✓	✓	✓
FG	✓	✓	✓
HF	✓	✓	✓
IS	✓	✓	✓
JDH	✓	✓	✓
JR	✓	✓	✓
KT	✓	✓	✓
MRA	✓	✓	✓
MFS	✓	✓	✓
MJ	✓	✓	✓
MS	✓	✓	✓
NK	✓	✓	✓
RH	✓	✓	✓
RV	✓	✓	✓
RD	✓	✓	✓
RDN	✓	✓	✓
RDS	✓	✓	✓
RS	✓	✓	✓
RF	✓	✓	✓
RJ	✓	✓	✓
RTS	✓	✓	✓
SPJ	✓	✓	✓
SDM	✓	✓	✓
SA	✓	✓	✓
SAS	✓	✓	✓
VSD	✓	✓	✓
YLD	✓	✓	✓

**TABULASI PRETEST KELAS EKSPERIMEN**

Tabulasi Data *Posttest* Kelompok eksperimen

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total				
A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
AR	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
AS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
AD	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	18		
BA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
CC	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
CR	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
DS	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		
EP	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
FR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27			
FG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
HF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
IS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18		
JDH	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
JR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
KT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
MIRA	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21		
MPS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
MJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
MS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
NK	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
RH	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
RV	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
RD	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19		
RDN	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22		
RDS	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
RS	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
RF	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
RU	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
RTS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20		
SPJ	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21		
SPM	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21		
SA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14		
SAS	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
VSD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
YLD	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Total																																							651	

Ket :  
█ : Dampak *bullying* aspek fisik  
█ : Dampak *bullying* aspek psikologis  
█ : Dampak *bullying* proses belajar

**TABULASI DATA POSTTEST KELOMPOK EKSPERIMEN**



2023  
**SMAN 1 MUARO JAMBI**  
**Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**LAYANAN INFORMASI**

<b>A</b>	<b>Topik/Tema Layanan</b>	:	Bullying dan bentuk-bentuk bullying
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	:	Sosial
<b>C</b>	<b>Jenis Layanan</b>	:	Layanan informasi
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	:	Pemahaman dan pengembangan dan pencegahan
<b>E</b>	<b>Tujuan Layanan</b>	:	Agar siswa/I lebih memahamai seputar <i>bullyng</i>
<b>F</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	:	Siswa kelas XI
<b>G</b>	<b>Metode</b>	:	Film pendek,Ppt, ceramah dan tanya jawab
<b>H</b>	<b>Waktu, Tanggal, Tempat Penyelenggaraan</b>	:	1 x 45 menit, Rabu, 23 Agustus 2023, di kelas
<b>I</b>	<b>Materi</b>	:	Terlampir
<b>J</b>	<b>Sarana/Media/alat</b>	:	Proyektor, Laptop dan PPT
<b>H</b>	<b>Langkah kegiatan</b>	:	
	1. Pendahuluan Alokasi waktu (10 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Berdoa kemudian absensi</li> <li>• Menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Menjelaskan tujuan layanan informasi</li> </ul>
	2. Kegiatan inti (30 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan topik yang akan dibahas</li> <li>• Menyampilkan materi yang akan dibahas pada kegiatan tersebut.</li> <li>• Memutar film yang akan dibahas</li> <li>• Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang pemahaman terhadap materi tersebut</li> </ul>
	3. Penutup (5 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi tema yang disampaikan.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konselor menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.</li> </ul>
<b>K</b>	<b>Rencana penilaian</b>	:	<b>Menggunakan instrumen laiseg</b>
	1. Penilaian proses	:	Menilai kesungguhan/semangat/antusias siswa.
	2. Penilaian hasil	:	a. Penilaian segera (Laiseg) TERLAMPIR
<b>L</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	:	-

Mengetahui,

Muaro jambi, 23 Agustus 2023

Guru Pamong/Pembimbing

Peneliti




Nurlaili S.Pd

Sanuryanti Sitompul

NIP. 19781107200801001

NIM.A1E119133

## MATERI

### 1. Pengertian *Bullying*

*Bullying* adalah tindakan yang sengaja dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mengintimidasi korban atau lawannya, hal ini dilakukan karena pelaku merasa lebih kuat dari orang yang diintimidasinya. *Bullying* dilakukan secara sadar dan terus-menerus, tindakan *bullying* sangat berdampak pada pelaku, korban atau saksi yang melihat kejadian tersebut.

Bentuk-bentuk *bullying*:

a. *Bullying* fisik

*Bullying* fisik yaitu tindakan *bullying* yang dilakukan dengan menendang, memukul, mendorong, menggigit, menarik rambut, mencakar, meludahi dan merusak barang milik korban

b. *Bullying* Non Fisik atau bisa disebut verbal dan non verbal

Contoh verbal yaitu pemalakan, pemerasan, menghasut, mengancam, berkata jorok dan menyebarluaskan kejelekan korban. Kemudian non verbal yaitu memanipulasi pertemanan, mengasingkan, tidak mengikut sertakan, curang, melalui gerakan tangan, kaki dan anggota badan lain, menatap dengan tajam dan hentakan menakuti.

c. *Cyber bullying*

Ini merupakan tindakan menyakiti oranglain dengan sarana media elektronikl (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media sosial)

d. Pelecehan Seksual

Tindakan pelecehan ini dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal.

Dampak *bullying* yaitu :

a. Korban

- a) Kesakitan Fisik dan psikologis
- b) Kepercayaan diri yang merosot
- c) Malu, trauma dan merasa serba salah
- d) Takut ke sekolah
- e) Mengasingkan diri
- f) Menderita ketakutan sosial
- g) Timbul keinginan untuk bunuh diri dan mengalami gangguan jiwa

b. Pelaku

- a) Pelaku *bullying* akan memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah dengan fungsi sosialnya.

c. Saksi

- a) Mengalami perasaan yang tidak menyenangkan dan mengalami tekanan psikologis yang berat
- b) Merasa terancam dan ketakutan akan menjadi korban selanjutnya
- c) Dapat mengalami penurunan prestasi dikelas karena perhatian masih fokus bagaimana menghindari menjadi target perundungan

**2023**

**SMAN 1 MUARO JAMBI**

**Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**LAYANAN INFORMASI**

<b>A</b>	<b>Topik/Tema Layanan</b>	:	Pemahaman tentang dampak <i>bullying</i>
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	:	Sosial
<b>C</b>	<b>Jenis Layanan</b>	:	Layanan informasi
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	:	Pemahaman dan pengembangan dan pencegahan
<b>E</b>	<b>Tujuan Layanan</b>	:	Agar siswa/I lebih memahamai seputar <i>bullyng</i>
<b>F</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	:	Siswa kelas XI
<b>G</b>	<b>Metode</b>	:	Film pendek,Ppt, ceramah dan tanya jawab
<b>H</b>	<b>Waktu, Tanggal, Tempat Penyelenggaraan</b>	:	1 x 45 menit, Rabu, 30 Agustus 2023, di kelas
<b>I</b>	<b>Materi</b>	:	Terlampir
<b>J</b>	<b>Sarana/Media/alat</b>	:	Infokus/Proyektor, PPT dan Lapptop
<b>H</b>	<b>Langkah kegiatan</b>	:	
	4. Pendahuluan Alokasi waktu (10 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Berdoa kemudian absensi</li> <li>• Menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Menjelaskan tujuan layanan informasi</li> </ul>
	5. Kegiatan inti (30 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan topik yang akan dibahas</li> <li>• Menyampilkan materi yang akan dibahas pada kegiatan tersebut.</li> <li>• Memutar film yang akan dibahas</li> <li>• Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang pemahaman terhadap materi tersebut</li> </ul>
	6. Penutup (5 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi tema yang disampaikan.</li> <li>• Konselor menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.</li> </ul>
<b>K</b>	<b>Rencana penilaian</b>	:	<b>Menggunakan intrumen laiseg</b>
	3. Penilaian proses	:	Menilai kesungguhan/semangat/antusias siswa.

	4. Penilaian hasil	:	Penilaian segera (Laiseg)
			TERLAMPIR
<b>L</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	:	-

Mengetahui,

Muaro jambi, 30 Agustus 2023

Guru Pamong/Pembimbing

Peneliti




Nurlaili S.Pd

Sanuryanti Sitompul

NIP. 19781107200801001

NIM.A1E119133

**MATERI**

## Dampak bullying

Dampak bullying akan menimbulkan dampak yang sangat buruk, tidak hanya pada korban namun juga pada pelakunya. Berikut ini dampak fisik yang bisa kita lihat akibat dari tindakan *bullying* :

- a) Dampak bullying fisik  
Dampak bullying bisa dilihat dari fisik seseorang, misalkan memar, gangguan pencernaan ataupun rasa terluka, sakit kepala, sakit perut
- b) Dampak bullying pada aspek psikologis  
Dampak bullying pada aspek psikologis yaitu gangguan kecemasan, depresi, mengasingkan diri, gangguan tidur serta *trust issue* (sulit mempercayai orang lain )
- c) Dampak bullying pada aspek proses belajar  
Dampak bullying pada aspek ini ditandai dengan konsentrasi anak menurun, prestasi menurun, sulit bergaul, takut kesekolah serta mengasingkan diri.

Bullying juga berdampak pada pelaku dan saksi yang terlibat, yaitu :

### 1. Pelaku

Pelaku bullying juga berisiko menimbulkan dampak negatif bagi pelakunya, adapun dampak bullying bagi pelaku yaitu :

- a. Gangguan emosi
- b. Berisiko menjadi pecandu alcohol dan obat-obatan terlarang
- c. Sulit mendapatkan pekerjaan saat beranjak dewasa
- d. Berisiko menjadi pelaku kekerasan dalam lingkungan sosial dan rumah tangga (KDRT).

### 2. Saksi

Saksi pada tindakan bullying juga tidak lepas dari dampak negatif bullying, yaitu :

- a. Saksi cenderung akan mengalami perasaan yang tidak menyenangkan
- b. Saksi cenderung merasa terancam dan ketakutan atau bahkan berpotensi menjadi korban selanjutnya

**2023**

**SMAN 1 MUARO JAMBI**

**Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**LAYANAN INFORMASI**

<b>A</b>	<b>Topik/Tema Layanan</b>	:	Strategi menghadapi bullying di sekolah
<b>B</b>	<b>Bidang Layanan</b>	:	Sosial
<b>C</b>	<b>Jenis Layanan</b>	:	Layanan informasi
<b>D</b>	<b>Fungsi Layanan</b>	:	Pemahaman dan pengembangan serta pencegahan
<b>E</b>	<b>Tujuan Layanan</b>	:	Agar siswa/I lebih memahamai seputar <i>bullyng</i>
<b>F</b>	<b>Sasaran Layanan</b>	:	Siswa kelas XI
<b>G</b>	<b>Metode</b>	:	Film pendek, ceramah dan tanya jawab
<b>H</b>	<b>Waktu, Tanggal, Tempat Penyelenggaraan</b>	:	1 x 45 menit, Rabu, 7 September 2023, di kelas
<b>I</b>	<b>Materi</b>	:	Terlampir
<b>J</b>	<b>Sarana/Media/alat</b>	:	Infokus,PPT,dan Laptop
<b>H</b>	<b>Langkah kegiatan</b>	:	
	7. Pendahuluan Alokasi waktu (10 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Berdoa kemudian absensi</li> <li>• Menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Menjelaskan tujuan layanan informasi</li> </ul>
	8. Kegiatan inti (30 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan topik yang akan dibahas</li> <li>• Menyampikan materi yang akan dibahas pada kegiatan tersebut.</li> <li>• Memutar film yang akan dibahas</li> <li>• Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang pemahaman terhadap materi tersebut</li> </ul>
	9. Penutup (5 menit)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konselor dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi tema yang disampaikan.</li> <li>• Konselor menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.</li> </ul>
<b>K</b>	<b>Rencana penilaian</b>	:	<b>Menggunakan intrumen laiseg</b>
	5. Penilaian proses	:	Menilai kesungguhan/semangat/antusias siswa.
	6. Penilaian hasil	:	Penilaian segera (Laiseg)

			TERLAMPIR
<b>L</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>:</b>	<b>-</b>

Mengetahui,

Muaro Jambi, 7 September 2023

Guru Pamong/Pembimbing

Peneliti




Nurlaili S.Pd

Sanuryanti Sitompul

NIP. 19781107200801001

NIM.A1E119133

## MATERI

Hal apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan menghadapi bullying

1. Apa yang harus dilakukan jika menjadi korban *bullying*

Langkah terbaik adalah laporkan ataupun ceritalah kepada orang terdekat agar mereka dapat menolong dan kamu terbebas dari dampak *bullying*. Berbaurlah dengan teman yang membuatmu percaya diri dan berpikir positif akan sangat membantu menghadapi masa-masa terberat atau tekanan yang sedang dihadapi.

2. Apa yang harus dilakukan saksi *bullying*?

Sebaiknya jangan diam, cobalah untuk meleraikan atau mendamaikan. Dukunglah korban *bullying* agar mendapat kepercayaan dirinya kembali dan bertindak positif. Saksi juga perlu berbicara dengan orang terdekat agar tindakan *bullying* dapat dihentikan serta menolong korban maupun pelaku.

3. Apa yang harus dilakukan jika menjadi pelaku *bullying* ?

Jika ternyata kamu perundung, maka kamu bisa menghentikannya dengan :

- a. Meminta maaf kepada korban yang sudah kamu rundung. Jika malu meminta maaf secara langsung, kamu bisa melakukannya lewat telepon, surat atau media komunikasi lainnya.
- b. Bersabarlah ketika kamu tidak langsung di maafkan karena semuanya butuh proses
- c. Kamu dapat bercerita pada seseorang yang kamu percaya untuk meringankan bebanmu dan menolongmu keluar dari perilaku tersebut
- d. Terima konsekuensi dari sekolah, teman atau lingkungan karena perilaku perundung yang kamu lakukan

## **LEMBAR EVALUASI HASIL LAISEG**

**PENILAIAN HASIL  
LAYANAN INFORMASI**

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : Kamis, 7 September 2023

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan : Nur

Isilah titik –titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut ?

.....  
Topik tentang bullying.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut ?

.....  
Pentingnya tidak membui orang karena bullying merupakan sesuatu yg merugikan

3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?

.....  
Senang, karena mendapat banyak p.mahaman tentang bullying.....

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut ?

.....  
Menyikapi dgn baik dan lebih berhati-hati dalam berbicara ataupun lainnya.....

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh

.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh ?

.....  
Tidak tidak merugikan orang.....

6. Tanggapan , saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

.....  
Terimakasih banyak untuk kakak dimbeberapa minggu ini sudah  
mengajarkan kami banyak hal tentang apa itu bullying dan  
apa dampak yg terjadi jika melakukan bullying. Agustus 2023

.....  
Sina

**PENILAIAN HASIL  
LAYANAN INFORMASI**

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : Kamis, 7-09-2023

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut ?

Tentang bullying

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut ?

Pentingnya tidak membuli orang dan menghargai keberadaan orang lain

3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?

menambah pengalaman tentang bullying

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut ?

akan lebih menghargai seseorang, tidak menyebarkan  
sesuatu yang menyangkut privasi orang lain

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?

- a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh

- b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh ?

tidak, kita menjadi tau apa itu bullying, dan <sup>cara</sup> ~~cara~~ melawan saat dibuli

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Terima kasih atas apa yang kakak sampaikan kepada kami,  
sangat membantu terutama saya, semoga kakak  
sehat ~~dan~~ selalu, sampai jumpa di lain waktu! Agustus 2023

*Ast*

**PENILAIAN HASIL  
LAYANAN INFORMASI**

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : KAMIS/7. SEPTEMBER 2023

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan : KAKAK NUR

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut ?

Menceritakan sebuah buildan pembunahan 12 siswa 2 guru

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut ?

Tetap menjadi orang yang sabar dan tidak melakukan kekehasan

3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?

Saya paham bahwa mematu seseorang sangat lah tidak baik

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut ?

Saya berusaha untuk menjadi lebih baik dan mengangap semua orang itu sama

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?

- a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh

(TIDAK) TAPI saya tahu bahwa apa itu bully

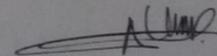
- b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh ?

(TIDAK)

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Saya sangat berterimakasih, bahwa saya mengerti alai itu Peni dan melakukan secara Lewat Vid  
cara itu bisa cepet saya mengerti

Agustus 2023



ARVA DINATA

**PENILAIAN HASIL  
LAYANAN INFORMASI**

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : Kamis, 7-09-2023

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan : Kak NUR

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut ?

Pembunuhan akibat dikauikan

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut ?

Selma orang memiliki batas kesabaran

3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?

Sidikit deg-degan

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut ?

lebih menjaga sikap kepada setiap orang karena bisa saja marah marah

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?

- a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh

Tidak

- b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh ?

lebih tau menjaga Perasaan seseorang

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Jerus menghargai orang-orang untuk tidak membully  
♥Terima kasih kak♥

Agustus 2023

*[Signature]*

## PENILAIAN HASIL

## LAYANAN INFORMASI

LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : Kamis, 07 - 09 - 2023

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan : NUR

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut ?

Membahas tentang bersabar ada batasnya

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut ?

Saya mendapatkan bahwa kesabaran ada batasnya, ada baiknya kita tidak w  
peribadi di aurin peribadi yang keras

3. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?

Saya merasa senang

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut ?

lebih belajar bersabar dan menghargai sesama manusia

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami ?

- a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh

Ya, dapat ilmu yang positif yang bisa ditiru dan bagikan

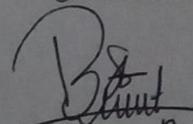
- b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh ?

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Terimakasih kakak, semoga kakak sukses selalu, karena kakak telah memberi kami pengawasan yang lebih lagi

♥♥○☺

Agustus 2023



**DOKUMENTASI**



